



**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI BANK SAMPAH  
SAHABAT IBU UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA**

**(Studi kasus di Perumahan Taman Gading , Kelurahan Tegal Besar,  
Kecamatan Kali Wates, Kabupaten Jember)**

**SKRIPSI**

Oleh :

**Ahmad Bagus Subagyo**

**NIM 150210301020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2020**



**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI BANK SAMPAH  
SAHABAT IBU UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA**

**(Studi kasus di Perumahan Taman Gading , Kelurahan Tegal Besar,  
Kecamatan Kali Wates , Kabupaten Jember)**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Ahmad Bagus Subagyo**

**NIM 150210301020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2020**

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Puji syukur alhamdulillah kepada-Nya karena telah memberikan nikmat dan karunia-Nya tanpa kurang sedikitpun. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia pada jalan kebenaran. Secara tulus dan ikhlas skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Supangat dan Ibunda Naningsih atas segala doa, dukungan, serta ketulusan cinta dan kasih sayang yang tiada henti dalam mendukung saya menyelesaikan skripsi ini;
2. Bapak/Ibu guru sejak TK, SD, SMP, SMA, dan Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, serta semua orang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman dengan penuh kesabaran dan keikhlasan;
3. Adik saya tercinta Nasrudin Ahmad dan Ahmad Azar yang telah memberikan semangat, motivasi, serta doa untuk kesuksesan saya;
4. Almamater tercinta yang kubanggakan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas jember.

**MOTTO**

“Barang siapa yang bertakwa kepada Allah, maka Allah jadikan urusannya menjadi mudah”

(Terjemahan, QS. Ath-Thalaq : 2)<sup>1</sup>

“Selalu niatkan apa pun yang kita kerjakan hanya karena Allah SWT. Insya Allah pahala, rezeki, dan amal baik menjadi milik kita. “

(Penulis, Deassy M. Destiani)<sup>2</sup>

“Jangan menulis hidupmu dengan kata - kata. Tulislah hidupmu dengan tindakan. Apa yang kamu anggap tidak penting. Itu hanya penting jika kamu lakukan ”

(Penulis, Patrick Ness)<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Departemen Agama Republik Indonesia. 2008. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT. Kumudasmoro Grafindo.

<sup>2</sup> Deassy M. Destiani. 2018. *Kata – Kata Bijak*. <https://jagokata.com/> [15 Desember 2019].

<sup>3</sup> Patrick Ness. 2018. *Inspiration Life*. <https://www.idntimes.com/> [22 Desember 2019].

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Bagus Subagyo

NIM : 150210301020

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pemberdayaan Perempuan Melalui Bank Sampah Sahabat Ibu untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di Perumahan Taman Gading , Kelurahan Tegal Besar, Kecamatan Kali Wates , Kabupaten Jember)”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 24 Januari 2020

Yang menyatakan,

Ahmad Bagus Subagyo

NIM 150210301052

**PERSETUJUAN**

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI BANK SAMPAH  
SAHABAT IBU UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA  
(Studi kasus di Perumahan Taman Gading , Kelurahan Tegal Besar,  
Kecamatan Kali Wates , Kabupaten Jember)**

diajukan guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program  
Sarjana Strata Satu Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Oleh

Nama Mahasiswa : Ahmad Bagus Subagyo  
NIM : 150210301020  
Jurusan : Pendidikan IPS  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Angkatan Tahun : 2015  
Daerah Asal : Nganjuk  
Tempat, Tanggal Lahir : Nganjuk, 13 Agustus 1996

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Sukidin, M.Pd**  
NIP. 19660323 199301 1 001

**Dr. Pudjo Suharso, M.Si**  
NIP. 19591116 198601 1 001

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul “**Pemberdayaan Perempuan Melalui Bank Sampah Sahabat Ibu untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di Perumahan Taman Gading , Kelurahan Tegal Besar, Kecamatan Kali Wates , Kabupaten Jember)**” telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 24 Januari 2020

Tempat : Gedung 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

**Dr. Sukidin, M.Pd**

**NIP. 19660323 199301 1 001**

**Dr. Pudjo Suharso, M.Si**

**NIP. 19591116 198601 1 001**

Anggota I,

Anggota II,

**Drs. Joko Widodo, M.M**

**NIP. 19600217 198603 1 003**

**Wiwin Hartanto, S.Pd., M.Pd**

**NIP. 19870924 201504 1 001**

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D**

**NIP. 19680802 199303 1 004**

## RINGKASAN

**Pemberdayaan Perempuan Melalui Bank Sampah Sahabat Ibu untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di Perumahan Taman Gading, Kelurahan Tegal Besar, Kecamatan Kali Wates, Kabupaten Jember);** Ahmad Bagus Subagyo, 150210301020; 2020; 56 halaman; Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pembangunan masyarakat akan berhasil dengan baik apabila warga masyarakat suatu negara ikut serta berpartisipasi dalam mencapai tujuan pembangunan baik itu laki-laki maupun perempuan, serta melibatkan potensi yang ada di masyarakat. Perempuan sebagai salah satu sumberdaya manusia dalam pembangunan masyarakat merupakan salah satu unsur yang tidak boleh diabaikan. Kebijakan tentang kedudukan dan peran perempuan dalam pembangunan harus memperhatikan keanekaragaman perempuan, kebutuhan, kepentingan, dan aspirasinya. Pemberdayaan perempuan telah dilakukan oleh berbagai pihak, baik pemerintah maupun swasta. Salah satu program pemberdayaan perempuan yang ada di Jember yaitu Bank Sampah Sahabat Ibu. Pelaksanaan program pemberdayaan Bank Sampah Sahabat Ibu yaitu dengan memberikan pelatihan kepada para perempuan sebagai nasabah bank sampah guna untuk meningkatkan keahlian atau kemampuan mereka dalam bidang membuat kerajinan sampah bekas, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan dari pencemaran sampah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Adapun lokasi penelitian dilakukan pada Bank Sampah Sahabat Ibu Jember. Metode penentuan lokasi penelitian yaitu menggunakan *purposive area*. Informan utama dari penelitian ini terdiri dari 5 informan yaitu ketua dan 4 pengurus yang terdiri dari bendahara, sesi kreatif, humas dan juga pengurus koperasi Bank Sampah Sahabat Ibu. Informan tambahan dalam penelitian ini yaitu nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu sebanyak 3 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian

ini terdiri dari wawancara, observasi, dan dokumen. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan analisis data dan Hasil dari penelitian di lapangan diperoleh Bank Sampah Sahabat Ibu memiliki peran yang penting terhadap pemberdayaan perempuan di Jember. Pemberdayaan perempuan terwujud dalam program pelatihan yang dilakukan oleh Bank Sampah Sahabat Ibu mencakup pelatihan membuat kerajinan dari barang-barang bekas. Alasan yang mendasari adanya program tersebut yaitu banyaknya sampah menumpuk menyebabkan lingkungan menjadi kumuh, sehingga perlu adanya penanganan sampah untuk dijadikan barang yang memiliki manfaat ekonomis. Terbukti bahwa melalui program tersebut perempuan sebagai nasabah memiliki ketrampilan dalam membuat kerajinan dan hasil kerajinan akan dijual untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan yang diperoleh bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Sejalan dengan *stereotype* masyarakat tentang perempuan, keputusan memilih pelatihan juga berkaitan dengan strategi pemerintah Indonesia dalam memasuki era revolusi industri 4.0 yang diluncurkan oleh Jokowi.

Pemberdayaan perempuan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan baik pengetahuan, ketrampilan dapat mempengaruhi hidupnya lebih baik dan mandiri. Kemandirian dalam hal ini terkait dengan kontribusi penghasilan yang berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga. Peran ekonomi perempuan untuk bekerja diluar rumah dan mempunyai penghasilan sendiri bertujuan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemberdayaan Perempuan Melalui Bank Sampah Sahabat Ibu untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di Perumahan Taman Gading , Kelurahan Tegal Besar, Kecamatan Kali Wates , Kabupaten Jember)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sumardi, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Drs. Kayan Swastika, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dra. Sri Wahyuni, M.Si . selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
5. Dr. Sukidin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Pudjo Suharso, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini;
6. Drs. Joko Widodo, M.M selaku Dosen Penguji I dan Wiwin Hartamso, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan pada skripsi ini;
7. Semua dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah membimbing serta memberikan ilmu sampai penulis dapat menyelesaikan studi ini;

8. Orang tua dan keluarga tercinta atas segala doa, dukungan, dan motivasi, yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini;
9. Teman – teman Pendidikan Ekonomi 2015, terimakasih atas semangat, doa dan kerjasama kalian selama masa perkuliahan;
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu;

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

**Jember, 24 Januari 2020**

**Ahmad Bagus Subagyo**

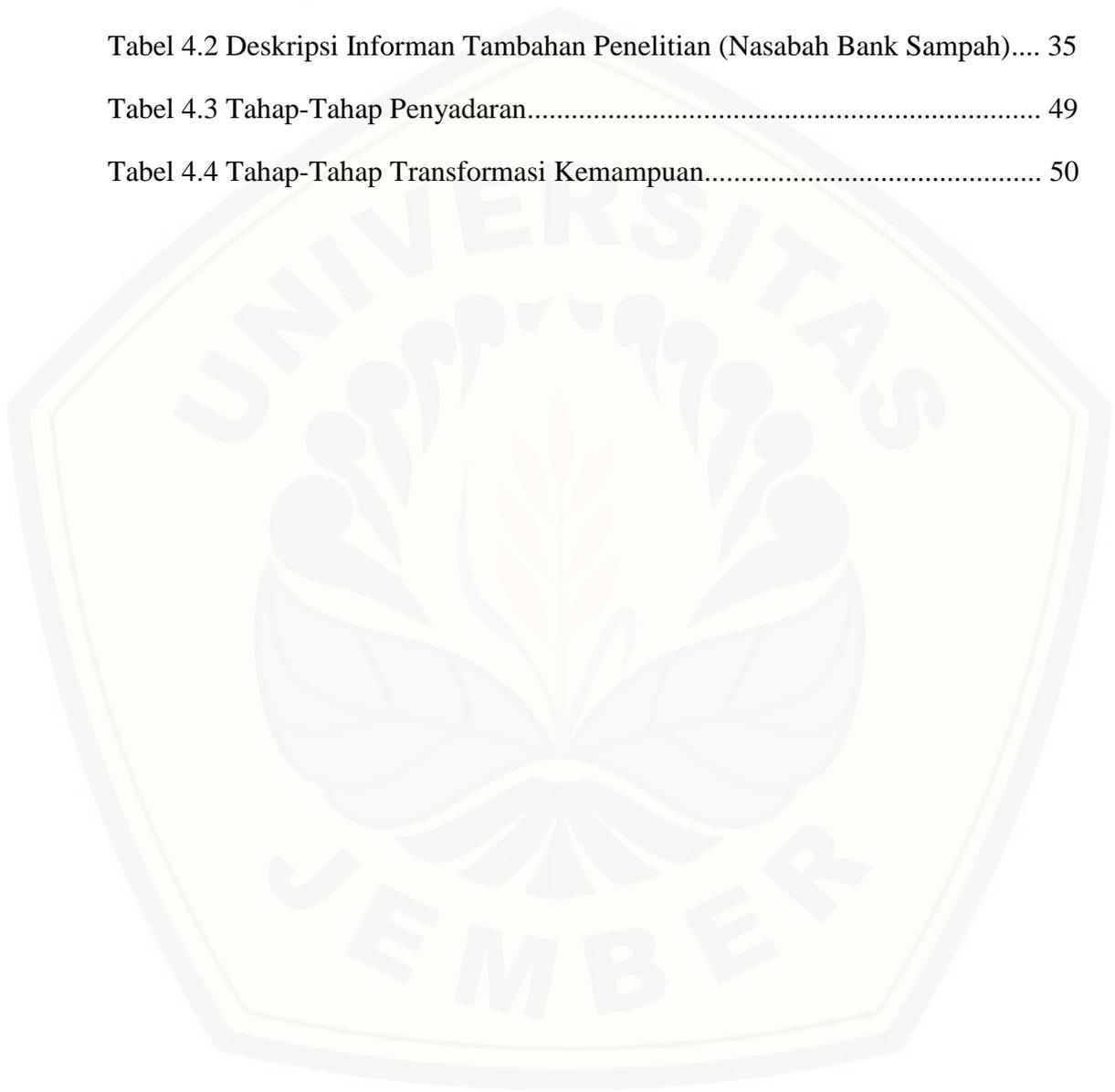
**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	7
2.2 Pemberdayaan Perempuan .....	12
2.3 Bank Sampah.....	17
2.4 Ekonomi Keluarga dan peran ekonomi perempuan .....	20
2.5 Kerangka Berpikir .....	24
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>

3.1 Rancangan Penelitian .....	25
3.2 Lokasi Penelitian .....	25
3.3 Subyek dan Informan Penelitian .....	26
3.4 Definisi Operasional Konsep .....	26
3.5 Sumber Data .....	27
3.6 Metode Pengumpulan Data .....	27
3.6.1 Metode Wawancara .....	27
3.6.2 Metode Observasi .....	28
3.6.3 Metode Dokumen .....	28
3.7 Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	31
4.1.1 Gambaran Umum Bank Sampah Sahabat Ibu .....	31
4.1.2 Gambaran Informan Penelitian .....	32
4.2 Pembahasan Penelitian .....	49
4.2.1 Pemberdayaan Perempuan .....	49
4.2.2 Inovasi Bank Sampah Sahabat Ibu .....	52
4.2.3 Peran Pemberdayaan Perempuan dalam Perekonomian Keluarga .....	53
<b>BAB 5. PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
5.1 Kesimpulan .....	56
5.2 Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 4.1 Deskripsi Informan Utama Penelitian.....	33
Tabel 4.2 Deskripsi Informan Tambahan Penelitian (Nasabah Bank Sampah)....	35
Tabel 4.3 Tahap-Tahap Penyadaran.....	49
Tabel 4.4 Tahap-Tahap Transformasi Kemampuan.....	50



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir..... 24  
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank Sampah Sahabat Ibu..... 32



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Matrik Penelitian.....	51
Lampiran 2. Tuntunan Penelitian.....	63
Lampiran 3. Pedoman Wawancara.....	64
Lampiran 4. Hasil Wawancara.....	68
Lampiran 5. Daftar Peserta Pelatihan.....	86
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	87
Lampiran 7. Lembar Konsultasi.....	96
Lampiran 8. Surat izin Penelitian.....	97
Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup.....	98

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan masyarakat akan berhasil dengan baik apabila warga masyarakat suatu negara ikut serta berpartisipasi dalam mencapai tujuan pembangunan baik itu laki-laki maupun perempuan, serta melibatkan potensi yang ada di masyarakat. Potensi ini dapat meliputi potensi fisik yang berupa kekayaan alam, maupun non fisik. Potensi yang ada dalam diri perempuan sangatlah penting untuk dikembangkan karena perempuan juga merupakan insan pembangunan suatu bangsa. Perempuan sebagai bagian dari sumberdaya manusia dalam pembangunan masyarakat merupakan salah satu unsur yang tidak boleh diabaikan.

Perempuan merupakan makhluk yang diciptakan dengan berbagai kelebihan, sehingga banyak topik yang diangkat dengan latar belakang perempuan. Kelebihan-kelebihan perempuan tercakup dalam peran yang dilakukannya di kehidupan sehari-hari, sehingga akan terjadi beberapa masalah yang timbul akibat peran perempuan. Pembahasan mengenai perempuan dengan sejuta problematika melahirkan pemikiran beberapa ahli yang menghasilkan teori-teori sosial mengenai sisi perempuan seperti feminisme (gender) dengan beberapa paradigma (Faqih, 2012: 80-98).

Menurut Nugroho (2008 : 160 ) berbagai upaya dan usaha yang dilakukan pemerintah sejak 1978 telah berupaya meningkatkan kondisi ekonomi sosial kaum laki-laki dan perempuan, akan tetapi kemajuan dan keberhasilan tersebut belum merata pada sebagian besar perempuan pedesaan yang masih mengalami banyak ketertinggalan. Bila keadaan tersebut terus berlanjut maka perempuan pedesaan dapat menjadi beban pembangunan, padahal perempuan merupakan sumber daya pembangunan yang berpotensi. Pemberdayaan perempuan artinya upaya

menumbuh kembangkan potensi dan peran perempuan dalam semua dimensi kehidupan.

Nugroho (2008:164) menyatakan tujuan program pemberdayaan perempuan dalam pembangunan antara lain: (1) meningkatkan keterlibatan kaum perempuan dalam program pembangunan sebagai partisipan aktif (subyek), sehingga tidak sekedar menjadi objek pembangunan; (2) meningkatkan kemampuan kaum perempuan dalam hal kepemimpinan untuk meningkatkan posisi tawar-menawar dan keterlibatan dalam setiap program pembangunan dengan baik.

Pemberdayaan kaum perempuan tidak lepas dari pengembangan diri perempuan tersebut. Pengembangan diri kaum perempuan dianggap sebagai sifat dan perilaku aktif dalam mengembangkan berbagai potensi dirinya. Selain itu, perempuan mampu bertanggung jawab atas pilihannya terhadap dirinya dan orang lain, serta dapat mengevaluasi pengembangan identitasnya. Dalam pendekatan gender dan pembangunan, strategi peningkatan peran perempuan dalam pembangunan dapat dilakukan dengan proyek yang secara khusus bagi perempuan, peningkatan produktivitas perempuan dan peningkatan keterampilan perempuan dalam rumah tangga, adanya pemberdayaan perempuan dapat menjadikan kepribadian perempuan menjadi tangguh, mandiri, handal, dan berkualitas.

Kebijakan tentang peningkatan kedudukan dan peran perempuan dalam pembangunan perlu memperhatikan keanekaragaman perempuan, kebutuhan, kepentingan dan aspirasinya. Strategi nasional dan lokal yang diimplementasikan bagi penurunan angka kemiskinan harus bisa mendorong peningkatan partisipasi dan kesejahteraan perempuan. Peningkatan peranan perempuan juga diarahkan pada kemajuan sumber daya manusia, masyarakat dan bangsa serta mendorong dan meningkatkan peran serta aktif dan swadaya seluruh masyarakat, misal program pemberdayaan perempuan yang saat ini menjadi salah satu program yang menjanjikan karena di sana perempuan ikut andil dalam menambah pendapatan keluarga.

Program pemberdayaan perempuan telah banyak dilakukan baik oleh

pemerintah maupun swasta. Dengan berbagai program pemberdayaan perempuan diharapkan dapat mengoptimalkan peran serta perempuan. Program pemberdayaan perempuan di perumahan Taman Gading, di Desa Tegal Besar, Kaliwates, Jember ini lain halnya dengan program pemberdayaan yang ada di lain daerah karena program ini di gagas oleh seorang yang cinta akan kebersihan lingkungan yaitu ibu Effy , ibu Effy ini pengerak Ibu-ibu rumah tangga di Perumahan Taman Gading RW 40 untuk sadar akan kebersihan lingkungan dan melakukan pemberdayaan perempuan melalui kegiatan bank sampah selain kebersihan terjaga juga menghasilkan uang.

Sampah adalah suatu benda yang tidak digunakan dan harus dibuang, sampah tersebut di hasilkan oleh kegiatan manusia yang berasal dari kegiatan industri, pertambangan, pertanian, peternakan, perikanan, transportasi, rumah tangga, perdagangan, dan kegiatan manusia lainnya (Manik, 2003:67). Bertambahnya jumlah penduduk serta berubahnya pola konsumsi masyarakat, maka sampah yang dihasilkan manusia juga meningkat, sehingga tidak mengherankan jika produksi sampah dari tahun ke tahun semakin bertambah. Jumlah timbunan sampah kota diperkirakan meningkat lima kali lipat pada tahun 2020 yaitu menjadi 2,1 kg perkapita (Sucipto, 2012:11).

Menurut Staf Administrasi TPA Pakusari Totok M Soleh di Jember, ada sekitar 600 meter kubik gunung sampah di TPA Pakusari, bahkan jumlah tersebut terus meningkat setiap tahunnya ([jatim.antaranews.com](http://jatim.antaranews.com)). Menurutnya peningkatan volume sampah tersebut cukup mengkhawatirkan karena daya tampung sampah di TPA Pakusari yang berkurang dan terus menyempit, sehingga Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Jember mengupayakan perluasan TPA setempat. Ia menjelaskan berbagai macam sampah yang ada di TPA tersebut meliputi sampah organik yang persentasenya sebanyak 81,90 persen, nonorganik 13,6 persen, dan sampah beracun B3 sebesar 4,5 persen. Sampah organik terdiri dari tanah, pasir sisa daun, dan kayu. Sementara nonorganik yaitu plastik, karet, besi, kaca dan kain, sedangkan sampah beracun B3 diantaranya baterai, sampah medis, dan sisa kemasan pestisida ([jatim.antaranews.com](http://jatim.antaranews.com), 2018 ).

Banyak solusi yang dilakukan untuk meminimalisasi persoalan sampah yaitu pengelolaan sampah mulai di tingkat rumah tangga, kawasan RT/RW dan perkotaan yang memang menjadi tanggung jawab pemerintah mulai pengumpulan, pemilahan, daur ulang hingga proses akhir di TPA. Ia mengaku sudah mensosialisasikan kepada masyarakat untuk memilah dan melakukan daur ulang sampah, dengan menyediakan sebuah bak plastik untuk sampah residu dan sampah plastik yang tidak bisa terurai, kemudian dikumpulkan di Bank Sampah (*jatim.antaraneews.com, 2018*).

Begitu pula dengan konsep Kegiatan Bank sampah memiliki arti konsep pengelolaan sampah dengan memilah sampah kering dan basah dilakukan secara kolektif dan mendorong peran aktif warga. Bank sampah juga sebagai salah satu pengembangan ekonomi yaitu dengan memilah sampah kering, masyarakat dapat menabung di bank sampah serta mendapatkan keuntungan ekonomi dari sampah tersebut. Bank Sampah Sahabat Ibu RW 40 di Perumahan Taman Gading Tegal Besar ini sudah berjalan kurang lebih 3 tahun dan dikelola oleh perempuan khususnya ibu-ibu rumah tangga. Ibu-ibu rumah tangga di perumahan Taman Gading Tegal Besar RW 40 berperan mengelola bank sampah dari pembentukan bank sampah, pembuatan struktur kepengurusan sampai mengurus berjalannya kegiatan bank sampah pujarima. Kegiatan di dalam Bank Sampah tersebut adalah mengelola dan memanfaatkan sampah menjadi barang yang bernilai jual.

Sebelumnya Bank sampah pertama kali didirikan pada tahun 2008 di kabupaten Bantul bernama Bank Sampah Gemah Ripah atas prakarsa masyarakat setempat, yang berarti bersamaan tahunnya dengan terbitnya UU No.18 Tahun 2008, mendahului 4 tahun terbitnya PP No.81 Tahun 2012 dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.13 Tahun 2012. Bank sampah berdiri karena adanya keprihatinan masyarakat akan lingkungan hidup yang semakin lama semakin dipenuhi dengan sampah organik dan anorganik, yang diharapkan dapat membantu pemerintah dalam menangani sampah dan meningkatkan ekonomi masyarakat. (Munawir, 2014)

Program bank sampah tidak terlepas dari pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan merupakan usaha untuk memperbaiki kehidupan masyarakat dengan cara memberikan pemahaman, pengendalian tentang kekuatan sosial, ekonomi dan politik. Konsep pemberdayaan ini juga tidak terlepas dari pendidikan nonformal. Dalam sistem Pendidikan Nasional, pendidikan nonformal pada pasal 26 ayat 3 menjelaskan bahwa pendidikan nonformal meliputi: pendidikan kecakapan hidup (*lifeskill*), Pendidikan Kepemudaan, Pendidikan Pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan fungsional, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan yang lain yang tujuannya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. (Shofiyatul, 2015)

Selain pemberdayaan masyarakat, Bank Sampah juga membantu menjual hasil kerajinan warga. Hasil kerajinan tersebut terbuat dari sampah-sampah plastik yang dapat dibuat menjadi barang-barang bernilai ekonomi seperti tas, bros, dll. Tabungan dari menabung sampah dan hasil penjualan kerajinan tersebut dapat menambah pendapatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Dengan adanya bank sampah ini diharapkan bisa ikut membantu mengatasi masalah sampah, serta dapat meningkatkan pendapatan keluarga. (Shofiyatul, 2015)

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “**Pemberdayaan Perempuan Melalui Bank Sampah Sahabat Ibu untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di Perumahan Taman gading , Kelurahan Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember)**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana Pemberdayaan Perempuan Melalui Bank Sampah Sahabat Ibu untuk meningkatkan ekonomi Keluarga di Peumaham Taman Gading, Kelurahan Tegal

Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pemberdayaan perempuan melalui Bank Sampah Sahabat Ibu untuk di Perumahan Tamangading, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk beberapa pihak sebagai berikut.

a. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang pemberdayaan perempuan perempuan melalui Bank Sampah Sahabat Ibu di Perumahan Tamangading, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember

b. Peneliti

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bentuk karya, pengalaman dan motivasi untuk terus melakukan penelitian lain sebagai terobosan dalam aktivitas ekonomi masyarakat.

c. Peneliti lain

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan dan sumber referensi bagi peneliti lain yang melakukan dan mengembangkan penelitian lain terkait.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka atau kajian teori yang berkaitan dengan hasil penelitian sejenis, secara sistematis pembahasannya meliputi (1) Tinjauan penelitian terdahulu, (2) Teori pemberdayaan perempuan (3) kajian Bank sampah (4) Kajian Ekonomi Keluarga (5) Kerangka Berpikir

### 2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1.	Dona Asteria (2017)	Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Tasikmalaya	Perubahan paradigma masyarakat mengenai sampah perlu dilakukan secara berkelanjutan. Edukasi kesadaran dan keterampilan warga untuk pengelolaan sampah dengan penerapan prinsip <i>reduce, reuse, recycle</i> dan <i>replant</i> (4R) penting dalam penyelesaian masalah sampah melalui pengelolaan sampah sejak dari sumbernya. Bank sampah yang berbasis partisipasi warga perempuan merupakan modal sosial dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Bank sampah yang diintegrasikan dengan prinsip 4R dilaksanakan di Kampung Karangresik, Tasikmalaya, Indonesia. Kegiatan bank sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering dan dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan tapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah. Pemberdayaan warga melalui kegiatan penyuluhan, edukasi, pelatihan dengan metode partisipasi emansipatoris (interaksi

No.	Nama	Judul	Hasil Penelitian
			dan komunikasi), serta dialog dengan warga di komunitas. Selain itu diperlukan dukungan kemitraan dengan membangun jejaring dan mekanisme kerja sama kelembagaan antara warga pengelola bank sampah dengan <i>stakeholder</i> terkait. Bank Sampah Pucuk Resik (BSPR) di Kampung Karangresik ini telah memberikan manfaat kepada warga, terutama manfaat langsung dengan berkurangnya timbulan sampah di komunitas, lingkungan menjadi lebih bersih dan asri, serta kemandirian warga secara ekonomi
2.	Wiwit Udi Laksono(2016)	Manajemen Bank Sampah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Nasabah. Manajemen Bank Sampah PAS (Peduli Akan Sampah) Arcawinangun, Purwokerto, Banyumas	Pemberdayaan Nasabah Bank Sampah PAS Arcawinangun, Purwokerto, Banyumas yaitu lingkungan dan sumber daya alam. Sampah yang tidak ada manfaatnya kemudian sampah tersebut diolah menjadi kerajinan tangan yang mempunyai nilai gunanya. Sumber daya manusia adalah penduduk asli masyarakat sekitar dengan dibekali pengetahuan, sikap dan keterampilan. Kemudian membuat produk dari sampah menjadi kerajinan tangan yang kreatif dan unik-unik. Kelembagaan Bank Sampah (PAS) Arcawinangun, Purwokerto, Banyumas merupakan kelembagaan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh lembaga swadaya masyarakat yang diciptakan dari masyarakat untuk masyarakat. Demi terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat.
3.	Shofiyatul Muntazah (2015)	Pengelolaan program bank sampah sebagai	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan program bank sampah dilakukan secara efektif

No.	Nama	Judul	Hasil Penelitian
		upaya memberdayakan masyarakat di Bintang Mangrove Kelurahan Gunung Anyar Tambak Kecamatan Gunung Anyar Surabaya	dan efisien sesuai dengan fungsi manajemen, yaitu perencanaan (Intervensi pemerintah dan Swasta, partisipasi masyarakat, serta adanya sosialisasi), pengorganisasian (Struktur organisasi yang jelas, kerjasama dengan pihak terkait, pembagian peran yang jelas), pelaksanaan (strategi pendekatan secara makro) dan evaluasi, sehingga pelaksanaan program sangat efektif. Program bank sampah sebagai upaya pemberdayaan masyarakat yang diwujudkan melalui program pengembangan bank sampah sehingga masyarakat berdaya dan berdampak pada bertambahnya pendapatan keluarga. Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam program bank sampah. Faktor pendukung antara lain organisasi yang baik, kerjasama dengan <i>stacholders</i> yang baik, sarana prasarana yang memadai dan peran aktif nasabah. Sedangkan faktor penghambatnya seperti naik turunnya harga sampah, informasi mendadak dan keterlambatan pembayaran oleh pengepul.
4.	Mujahidin (2014)	Upaya pemberdayaan masyarakat dalam mengelola sampah anorganik melalui bank sampah (Studi Kasus : Di Bank Sampah Simpan Jadi Emas Lingkungan V Blok B Lorong II Kelurahan Belawan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya pemberdayaan masyarakat sudah dilakukan Khususnya dalam pemberdayaan ekonomi dimana tabungan sampah yang dimiliki oleh para nasabah berhasil membantu atau mengcover kebutuhan belanja rumah tangga dan juga biaya operasional pendidikan. selain itu ,perubahan sikap dan pandangan dalam meneglolaan sampah juga

No.	Nama	Judul	Hasil Penelitian
			terjadi di tengah sabah
5.	Syafa'atur Rofi'ah (2013)	Pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah (Studi di Bank Sampah Surolaras, Suronatan, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan, Kota Yogyakarta)	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah melalui sosialisasi, pemetaan wilayah, perencanaan, Pelatihan, dan proses penanganan di tempat proses pengumpulan sampah, proses pengangkutan sampah, proses penelolaan sampah, manfaat yang dirasakan masyarakat Suronatan, mereka sangat terbantu dengan adanya bank sampah karena bagi mereka sampah biasanya dibuang sia – sia menjadi barang yang bernilai ekonomi, menambah perekonomian keluarga, menambah silaturahmi antar masyarakat satu sama lain.
6.	Mahbuban (2017)	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank sampah (studi di bank sampah sinar Lestari RW.09 Kelurahan sorosutan Kecamatan Umulharjo ,Yogyakarta	Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya tiga hal dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah Sinar Lestari yaitu: a). Tahap Penyadaran, penyadaran ini berupa sosialisasi kepada masyarakat dan penyuluhan tentang Bank Sampah, b). Tahap Pembekalan Keterampilan, tahap pembekalan keterampilan dengan daur ulang sampah plastik dan daur ulang botol bekas, c). Tahap Partisipasi, yaitu partisipasi dalam proses penyadaran dan pembekalan keterampilan. Sedangkan dampak positif adanya bank sampah yaitu <i>pertama</i> , dampak sosial, terjalannya silaturahmi antara warga satu dengan warga lainnya, <i>kedua</i> , dampak ekonomi, adanya peningkatan ekonomi nasabah Bank Sampah, <i>ketiga</i> , dampak lingkungan, menjadi lingkungan yang bersih dan nyaman.

No.	Nama	Judul	Hasil Penelitian
7.	Qurra-tul-ain Ali Sheikh, Muhammad Mera dan Mahapara Sadaqat (2016)	<i>Gender equality and socio-economic development through women's empowerment in Pakistan</i>	Berdasarkan hasil empiris, disimpulkan bahwa sebagian besar (sekitar 54,1%) memiliki tingkat pemberdayaan perempuan yang moderat, 35,9% memiliki tingkat yang rendah dan hanya 10% memiliki tingkat pemberdayaan perempuan yang tinggi. Telah menjadi masalah mendasar di Pakistan bahwa wanita perkotaan jauh lebih berpendidikan daripada wanita pedesaan karena struktur sosial ekonomi bawaan. Di sini, peneliti merekomendasikan, bahwa pemerintah harus menggunakan semua mesin untuk meningkatkan kesadaran pemberdayaan perempuan. Penggunaan media (elektronik dan cetak) bisa menjadi langkah besar untuk mempercepat proses kesadaran publik yang pada akhirnya akan menciptakan kelas perempuan yang terdidik. Seperti dengan menerbitkan laporan khusus dan teratur tentang urusan gender untuk meningkatkan kesadaran tentang hak-hak hukum, sosial dan politik mereka. Dimana hal ini membutuhkan waktu untuk membuat kelas perempuan terdidik dan pemberdayaan perempuan yang dapat secara aktif berpartisipasi dalam pertumbuhan ekonomi Pakistan.

## 2.2 Pemberdayaan Perempuan

Sulistiyani (2004:7) menjelaskan bahwa Secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata dasar daya yang berarti kekuatan atau kemampuan. Bertolak dari pengertian tersebut, maka pemberdayaan dimaknai sebagai proses untuk memperoleh daya, kekuatan atau kemampuan, dan atau pemberian daya, kekuatan atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya.

Pemberdayaan perempuan adalah usaha perempuan untuk memperoleh akses dan kontrol terhadap sumber daya, ekonomi, politik, sosial, budaya, agar perempuan dapat mengatur diri, meningkatkan rasa percaya diri untuk mampu berperan dan berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah sehingga mampu membangun kemampuan dan konsep dirinya (Parawansa, 2006:72). Pemberdayaan perempuan adalah upaya memperbaiki status dan peran perempuan dalam pembangunan bangsa, sama halnya dengan kualitas peran dan kemandirian organisasi perempuan. Kerangka pikir dalam pemberdayaan perempuan yaitu menuju kesadaran gender, peningkatan keterampilan dalam kaitannya untuk menghasilkan pendapatan dan suasana lingkungan ( Hubeis, 2010:125).

Tujuan dari pemberdayaan yaitu membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian bertindak, berpikir dan mengendalikan yang mereka lakukan. Masyarakat yang mandiri ditandai oleh kemampuan berfikir, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat dalam memecahkan masalah-masalah dengan menggunakan daya dan kemampuan (kognitif, konatif, psikomotorik), untuk menuju mandiri perlu dukungan kemampuan berupa sumber daya manusia yang utuh dengan kondisi kognitif, konatif, psikomotorik dan afektif, dan sumber daya lainnya yang bersifat fisik-material.

Menurut Sumodiningrat pemberdayaan tidak bersifat selamanya, melainkan sampai target masyarakat mampu untuk mandiri, meski dari jauh di jaga agar tidak jatuh lagi (Sumodiningrat, 2000 dalam Sulistiyani, 2004: 82). Dilihat dari pendapat

tersebut berarti pemberdayaan melalui suatu masa proses belajar hingga mencapai status mandiri, meskipun demikian dalam rangka mencapai kemandirian tersebut tetap dilakukan pemeliharaan semangat, kondisi dan kemampuan secara terus menerus supaya tidak mengalami kemunduran lagi. Menurut Ife (1995:182) dalam Zubaedi (2013:74) pemberdayaan yaitu memberikan sumber daya, pengetahuan, kesempatan, dan keterampilan kepada warga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depan dan berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan penjabaran dari beberapa pendapat tentang tujuan pemberdayaan diatas, maka didapatkan tujuan pemberdayaan yaitu mengenali kemampuan/potensi yang telah dimiliki, meningkatkan/mengembangkan potensi tersebut dan menciptakan kemandirian dengan menggunakan daya/ kemampuan yang telah dimilikinya. Kemandirian disini dapat dipergunakan dalam meningkatkan ekonomi mereka.

Dikutip dari buku *Gender dan Strategi Pengaruh-Utamaannya di Indonesia*, terdapat 4 unsur pemberdayaan bagi kaum perempuan yang dikemukakan oleh Nursahbani Kartjasungkana yaitu sebagai berikut: Pertama akses, dalam arti kesamaan hak dalam mengakses sumber daya-sumber daya produktif di dalam lingkungan. Kedua partisipasi, yaitu keikutsertaan dalam mendayagunakan asset atau sumber daya yang terbatas tersebut. Ketiga kontrol, yaitu bahwa lelaki dan perempuan mempunyai kesempatan yang sama untuk melakukan kontrol atas pemanfaatan sumber daya-sumber daya tersebut. Keempat manfaat, yaitu bahwa lelaki dan perempuan harus sama-sama menikmati hasil-hasil pemanfaatan sumber daya atau pembangunan secara bersama dan setara (Nugroho, 2008).

Menurut buku *Gender dan Strategi Pengaruh-Utamaannya di Indonesia* (Sumodiningrat, 2002) untuk melakukan pemberdayaan perlu tiga langkah berkesinambungan yaitu: Pemihakan yang artinya perempuan sebagai pihak yang hendak diberdayakan harus dipihaki daripada laki-laki, kemudian Penyiapan, artinya pemberdayaan menuntut kemampuan perempuan untuk bisa ikut

mengakses, berpartisipasi, mengontrol, dan mengambil manfaat serta Perlindungan, yang artinya memberikan proteksi sampai dapat lepas.

Kegiatan dalam pemberdayaan perempuan dalam rangka mewujudkan tujuan dari pemberdayaan perempuan adalah sebagai berikut: Untuk mewujudkan program tersebut, beberapa program diusulkan sebagai program pemberdayaan perempuan. Paket-paket kegiatan yang ditawarkan dalam program-program tersebut adalah **Pertama**, penguatan organisasi kelompok perempuan di segala tingkat mulai dari kampung hingga nasional. Selama ini yang kita kenal adalah kegiatan PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) serta kelompok-kelompok sosial keagamaan seperti pengajian, persekutuan doa, koperasi, dan yayasan sosial, penguatan kelembagaan ditujukan untuk meningkatkan kemampuan lembaga, agar dapat berperan aktif sebagai perencana, pelaksana, maupun pengontrolan.

**Kedua**, peningkatan fungsi dan peran organisasi perempuan, dalam pemasaran sosial program-program pemberdayaan masyarakat. Hal ini penting mengingat selama ini program pembangunan yang ada, kurang disosialisasikan dan kurang melibatkan peran masyarakat. **Ketiga**, pelibatan kelompok perempuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan monitoring semua program pembangunan yang ada. Keterlibatan perempuan meliputi program pembangunan fisik, penguatan ekonomi, peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pembangunan yang ada harus memenuhi kebutuhan seluruh lapisan masyarakat, termasuk kelompok perempuan, pembangunan untuk kepentingan perempuan, tentu harus pula melibatkan perempuan. Dengan melibatkan kaum perempuan secara aktif secara tahap perencanaan, pemenuhan kebutuhan gender secara praktis (jangka pendek) maupun strategis (jangka panjang) diharapkan dapat terwujud.

**Keempat**, peningkatan kemampuan kepemimpinan perempuan, agar dapat mempunyai posisi tawar yang setara serta memiliki akses dan peluang untuk terlibat dalam pembangunan. Para perempuan yang mempunyai kemampuan sebagai pemimpin, diharapkan dapat memperjuangkan kepentingan kaum perempuan dalam proses pembangunan di wilayahnya. **Kelima**, peningkatan kemampuan anggota kelompok perempuan dalam bidang usaha (skala industri kecil/rumah tangga hingga skala industri besar) dengan berbagai ketrampilan yang menunjang

seperti: kemampuan produksi, kemampuan manajemen usaha, serta kemampuan untuk mengakses kredit dan pemasaran yang lebih luas.

Menurut Nadhir (2009:3-7) ada beberapa kegiatan yang perlu dilaksanakan dalam pengelolaan program pemberdayaan, antara lain :

- a. Pendampingan; jika anggota memulai usaha maka peranan pendamping sangat besar, terutama bagaimana mendampingi anggota. Pendamping diharapkan bisa menjadi “mediator” terutama dalam mendampingi anggota pelatihan dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dari yang tidak bisa menjadi bisa Nadhir (2009:3-7).
- b. Usaha Kesejahteraan Sosial adalah kegiatan secara berkelanjutan dan mandiri melayani masyarakat yaitu dengan lembaga mengelola *fund raising* untuk membiayai program seperti mengadakan pelatihan-pelatihan Nadhir (2009:3-7).

Kegiatan pemberdayaan perempuan yang dilakukan bank sampah sahabat ibu Kabupaten Jember yaitu dengan mengadakan pelatihan seperti membuat kerajinan tangan dari Sampah bekas bungkus kopi (tas ), decoupage dari botol bekas, sabun dari minyak bekas dan masker dari kain bekas, Kegiatan pemberdayaan perempuan tersebut didampingi oleh pendamping oleh seseorang yang ahli dibidangnya.

Menurut (Hubeis, 2010:150) keberhasilan pemberdayaan perempuan tergantung pada interaksi empat unsur sebagai berikut: yang pertama Motivasi perempuan untuk memberdayakan diri hal ini memerlukan bantuan sarana dan prasarana (manusia, kelembagaan, tatanan kerja) yang mampu memotivasi perempuan untuk memberdayakan diri, baik untuk kepentingan pribadi maupun untuk keluarga, yang kedua Program-program tepatguna dan berdayaguna yang memiliki nilai tambah ekonomi bagi pemberdayaan perempuan: berarti kepedulian kalangan perguruan tinggi, swasta, dan LSM selain pemerintah merupakan elemen penting yang perlu dimantapkan dalam bentuk tatanan mekanisme kelembagaan pemberdayaan sumberdaya perempuan secara terstruktur yang ketiga Dukungan berdedikasi dari seluruh aparat terlibat: dalam hal ini, pelibatan perempuan untuk

pemberdayaan sumberdaya perempuan perlu dibuat secara spesifik menurut segmen khalayak sasaran, menurut status dan segmen ekonomi. dan yang terakhir Peran aktif masyarakat: dalam hal ini, kesamaan pemahaman akan makna pemampudayaan perempuan merupakan prasyarat tercapainya hasil optimal penanggulangan kemiskinan melalui peningkatan peran wanita.

Menurut Sumodiningrat dalam Ambar Teguh (2004:82) pemberdayaan tidak bersifat selamanya, melainkan sampai target masyarakat mampu untuk mandiri, meski dari jauh di jaga agar tidak jatuh lagi. Pendapat diatas, dapat dipahami bahwa pemberdayaan merupakan kondisi proses yang dilakukan masyarakat melalui belajar sampai benar-benar memiliki kemampuan pada kondisi yang mandiri. Dengan harapan bahwa kemandirian mampu dilaksanakan dengan memelihara rasa persatuan, kebersamaan, dan memiliki motivasi tinggi sehingga kemandirian tersebut secara kontinyu dan tidak mengalami ketertinggalan. Sebagaimana disampaikan dimuka bahwa proses belajar dalam rangka pemberdayaan masyarakat akan berlangsung secara bertahap. Menurut Ambar Teguh (2004: 83) tahap-tahap yang harus dilalui tersebut adalah meliputi:

Pertama, tahap penyadaran dan tahap pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan kapasitas diri. Kedua, tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran di dalam pembangunan. Ketiga, tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian.

Dari ketiga tahap tersebut peneliti ingin menyimpulkan didalam pemberdayaan perempuan di Bank Sampah Sahabat Ibu sebagai berikut yang pertama tahap penyadaran yaitu tahap sosialisasi dan penyuluhan bank sampah tahap yang kedua yaitu tahap transformasi kemampuan yaitu memberikan pelatihan daur ulang sampah plastik dan botol untuk dijadikan kerajinan tangan yang bernilai jual, tahap yang ke tiga yaitu tahap peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan keterampilan yaitu membentuk inisiatif dan kemampuan inovatif perempuan dalam mengelola bank sampah dan dapat memasarkan hasil dari

kerajinan tangan dari sampah.

Implementasi pemberdayaan masyarakat sesungguhnya merupakan upaya holistik yang menyangkut semua aspek kehidupan yang ada dimasyarakat. Pemberdayaan masyarakat cenderung sulit dipisah-pisahkan, namun untuk memudahkan dalam pemahaman dan implementasinya maka menurut Anwas (2014: 115-151) pemberdayaan dapat dikelompokkan berdasarkan fokus kegiatan/aktivitas atau potensi yang perlu dikembangkan dalam masyarakat, diantaranya adalah: Pemberdayaan sektor pendidikan, kesehatan, usaha kecil, sektor pertanian, pemberdayaan berbasis potensi wilayah, daerah bencana, kaum disabilitas, *Corporate Social Responsibility* (CSR).

### **2.3 Bank Sampah**

Menurut Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, sampah diartikan sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat. Sementara menurut kamus Istilah Lingkungan (1994), sampah adalah bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga untuk maksud biasa atau utama dalam pembuatan atau pemakaian barang rusak atau tercatat dalam pembuatan manufaktur atau materi berlebihan atau ditolak atau buangan. (Suwenda, 2012).

Menurut Hadiwiyonto (dalam Sasmita, 2009) sampah didefinisikan sebagai sisa-sisa bahan yang mengalami perlakuan-perlakuan, baik karena telah diambil bagian utamanya, atau karena pengolahan, atau karena sudah tidak ada manfaatnya, yang ditinjau dari segi sosial ekonomis tidak ada harganya, yang dari segi lingkungan dapat menyebabkan pencemaran atau gangguan kelestarian. Sedangkan menurut Azwar ( dalam Simanungsong, 2003), sampah (*refuse*) ialah sebagian dari sesuatu yang tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang harus dibuang, yang umumnya berasal dari kegiatan yang dilakukan manusia (termasuk kegiatan industri), tetapi yang bukan biologis (karena kotoran manusia tidak termasuk di dalamnya) dan umumnya bersifat padat.

Pengertian di atas, pada umumnya sampah diartikan atau didefinisikan

sebagai suatu barang (materi) yang sudah tidak berguna lagi, karena bagian utamadari barang tersebut telah diambil, sehingga tidak ada lagi manfaat yang dihasilkan barang tersebut telah diambil, sehingga tidak ada lagi manfaat yang dihasilkan barang tersebut dari segi sosial ekonomi. Sedangkan jika terus disimpan akan menyebabkan pencemaran dan mengganggu kelestarian lingkungan, sehingga harus dibuang (dan pada proses ini barang tersebut) menjadi sampah.

Menurut Slamet ( dalam Sasmita, 2009) menyatakan bahwa secara kuantitas maupun kuantitas, sampah dipengaruhi oleh berbagai kegiatan dan taraf hidup masyarakat, antara lain: Jumlah penduduk, semakin banyak penduduk, semakin banyak pula sampah yang dihasilkan. Kemudian keadaan sosial ekonomi, dengan semakin tinggi keadaan sosial ekonomi masyarakat, semakin banyak pula jumlah per kapita sampah yang dibuang, dan kemajuan teknologi, yaitu dengan kemajuan teknologi akan menambah jumlah maupun kualitas sampah, karena pemakaian bahan baku semakin beragam, cara pengepakan produk dan produk manufaktur yang semakin beragam.

Hadiwiyonto ( dalam Sasmita, 2009) menggolongkan sampah secara rinci ke dalam tujuh karakteristik, yaitu berdasarkan asal seperti komposisi, bentuk, lokasi, proses terjadinya, sifat dan jenisnya. Berbeda dengan Hadiwiyanto, Apriadji Suwenda (2012) membagi jenis sampah menjadi dua jenis: (1) sampah anorganik: yaitu sampah yang tidak dapat didegrasi atau diuraikan secara sempurna melalui proses biologi baik secara aerob maupun secara *anaerob*. Sampah anorganik; yaitu sampah yang tidak dapat didegrasi atau diuraikan secara anaerob. Sampah anorganik ada yang dapat diolah dan digunakan kembali karena memiliki nilai ekonomi, seperti plastik, kertas bekas, kain perca, styrofoam. Namun demikian sampah anorganik ada juga yang tidak dapat diolah sehingga tidak memiliki nilai secara ekonomi seperti kertas karbon, pempers, pembalut, dan lain-lain. (2) sampah organik yaitu sampah yang dapat didegrasi atau diuraikan secara sempurna melalui proses biologi baik secara *aerob* maupun *anaerob*. Beberapa contoh yang termasuk sampah organik adalah berasal dari sampah dapur, sisa-sisa hewan, sampah dari pertanian dan perkebunan

Bank Sampah menurut (Sucipto, 2012:204) adalah pengelolaan sampah pemukiman dengan cara menerapkan strategi 3R (*Reuse, Reduce, dan Recycle*). Reduce, mengurangi penggunaan bahan-bahan yang bisa merusak lingkungan. Reduce disini dalam mengurangi belanja barang-barang yang ada tidak terlalu dibutuhkan seperti baju baru, aksesoris tambahan atau apa pun yang intinya adalah pengurangan kebutuhan. Reuse berarti pemakaian kembali seperti contohnya memberikan baju-baju bekas kepada yatim piatu. Tetapi yang paling dekat adalah memberikan baju yang kekecilan pada adik atau saudara, selain itu baju-baju bayi yang hanya beberapa bulan dipakai masih bagus dan bisa diberikan pada saudara yang membutuhkan. Recycle adalah mendaur ulang sampah organik di rumah, menggunakan bekas botol plastik air minum atau apapun sebagai pot tanaman, sampai mendaur ulang kertas bekas untuk menjadi kertas kembali. Daur ulang secara besar-besaran belum menjadi kebiasaan di Indonesia. Tempat sampah yang membedakan antara organik dan non-organik saja tidak berjalan, bahkan akhirnya lebih banyak gerilyawan lingkungan yang melakukan daur ulang secara kreatif dan menularkannya pada banyak orang dibandingkan pemerintah.

Masyarakat dapat menyetorkan sampah ke Badan yang dibentuk dan disepakati bersama. Sampah tersebut ditabung sampai pada jumlah dan waktu tertentu kemudian ditukarkan dengan sejumlah uang. Tujuan dari Bank Sampah yaitu mengubah perilaku masyarakat (*social behavior*) agar tidak membakar sampah dan tidak membuang sampah ke sungai, maupun ke selokan sedangkan pengertian Bank Sampah menurut (Suwerda, 2012:22) yaitu suatu tempat dimana terdapat kegiatan pelayanan terhadap penabung sampah yang dilakukan oleh teller bank sampah.

Menurut (Suwerda, 2013:23) terdapat tiga komponen dalam pelaksanaan Bank Sampah, yaitu penabung, teller dan pengepul. Penabung adalah masyarakat baik secara individual maupun secara kelompok, yang menjadi anggota penabung sampah. Bukti anggota penabung sampah tersebut yaitu kepemilikan nomor rekening, dan buku tabungan sampah, serta berhak atas hasil tabungan sampahnya. Mekanisme pelaksanaan Bank Sampah menurut (Suwerda, 2012:32-33) hampir sama dengan mekanisme menabung uang di perbankan pada umumnya

Menabung sampah di Bank Sampah dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu menabung sampah secara individual dan secara komunal.

Pengelolaan sampah melalui bank sampah memberikan dampak yang positif dari berbagai aspek kehidupan. Dampak tersebut menurut Suwerda (2012:33-34) antara lain: 1) Menciptakan lingkungan yang sehat dan bebas sampah; 2) memberikan pendidikan kepada masyarakat, terutama anak-anak; 3) Meningkatkan penghasilan keluarga melalui tabungan sampah

#### **2.4 Ekonomi Keluarga dan peran ekonomi perempuan**

Pengertian dari perekonomian keluarga, maka terlebih dahulu kita harus mengetahui apa itu ekonomi dan apa itu keluarga. Kata ekonomi berasal dari bahasa latin *oikonomia* yang mengandung pengertian pengaturan rumah tangga. Rumah tangga disini mungkin kecil seperti sebuah keluarga, mungkin juga besar seperti negara. Pengaturan demikian bertujuan untuk mencapai kemakmuran. Ada dua pendapat yang mengaji tentang Perekonomian Keluarga yaitu:

a. Menurut Departemen Kesehatan RI (1998) :

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan.

b. Menurut Salvicion dan Ara Celis (1989) :

Keluarga adalah dua atau lebih dari dua individu yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan dan mereka hidupnya dalam suatu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan didalam perannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan.

Dari defenisi diatas disimpulkan perekonomian keluarga adalah pengaturan rumah tangga dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup keluarga untuk mencapai kemakmuran. Menurut Winardi (2000:171) Pendapatan adalah hasil berupa uang atau materi lainnya yang dapat dicapai dari penggunaan faktor-faktor produksi. Pendapatan juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan suatu mata uang yang dapat dihasilkan seseorang

atau suatu bangsa dalam periode tertentu. (Reksoprayitno, 2004:79) mendefinisikan bahwa, pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan. Menurut Wahyu Adji (2004:3) Pendapatan adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang mereka sumbangkan dalam turut serta membentuk produk nasional. “Pendapatan atau *income* adalah uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan.

Menurut T.Gilarso (2002:63) “Pendapatan keluarga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam Hasil dari pemilihan kegiatan produksi” Secara Kongkrit pendapatan keluarga berasal dari :

- a. Usaha Sendiri : Berdagang, Bertani dan membuka usaha sebagai wirausaha
- b. Bekerja kepada orang lain :Pegawai Negeri dan Karyawan
- c. misalnya tanah yang disewakan dll. Pendapatan bisa berupa uang maupun barang misal berupa santunan baik berupa beras, fasilitas perumahan dll, pada umumnya pendapatan manusia terdiri dari pendapatan nominal berupa uang dan pendapatan ril berupa barang

Apabila pendapatan lebih ditekankan pengertiannya pada pendapatan rumah tangga, maka pendapatan merupakan jumlah keseluruhan dari pendapatan formal, informal dan pendapatan subsistem. Pendapatan formal adalah segala penghasilan baik berupa uang atau barang yang diterima biasanya sebagai balas jasa. Pendapatan informal berupa penghasilan yang diperoleh melalui pekerjaan tambahan diluar pekerjaan pokoknya, sedangkan pendapatan subsistem adalah pendapatan yang diperoleh dari sektor produksi yang dinilai dengan uang dan terjadi bila produksi dengan konsumsi terletak disatu tangan atau masyarakat kecil. (Nugraheny Mustika, 2009:15).

Ada pendapat lain mengatakan Ilmu ekonomi mengenal istilah pendapatan yang mengandung arti Everes merinci pendapatan terdiri atas:

a. Pendapatan Berupa Uang

1. Usaha sendiri yang meliputi hasil bersih dari usaha sendiri, komisi atau penjualan dari kerajinan rumah.
2. Hasil investasi yakni pendapatan yang di peroleh dari hak milik tanah.
3. Keuntungan sosial yakni pendapatan yang di peroleh dari kerja sosial.

b. Pendapatan berupa barang, Yaitu pendapatan berupa :

1. Bagian pembayaran upah dan gaji yang dibentuk dalam beras, pengobatan dan transportasi, pemukiman dan rekreasi.
3. Barang yang diproduksi dan dikonsumsi dirumah antara lain pemakaian barang yang diproduksi dirumah atau di sewa yang seharusnya dikeluarkan terhadap rumah sendiri yang ditempati.
4. Penerimaan yang bukan pendapatan, yaitu pengambilan tabungan penjualan barang yang dipakai, penagihan piutang, pinjaman uang, kiriman uang, hadiah/pemberian, warisan atau menang judi (Mulyanto dalam Sumardi, 1985).

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai Ekonomi Keluarga maka dapat disimpulkan bahwa Ekonomi keluarga pengaturan rumah tangga dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup keluarga untuk mencapai kemakmuran, ekonomi keluarga suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya

Peran perempuan terdapat dua peran atau lebih yang dijalankan dalam waktu yang bersamaan seperti peran perempuan sebagai istri bagi suami, peran perempuan sebagai ibu bagi anak dan peran perempuan yang memiliki karir. Menurut Ollenburger dan More (1996:7) peran ganda perempuan dibagi menjadi dua, yaitu peran domestik yaitu bertugas mengurus rumah tangga dan peran publik yang bertugas di luar rumah untuk berkerja memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

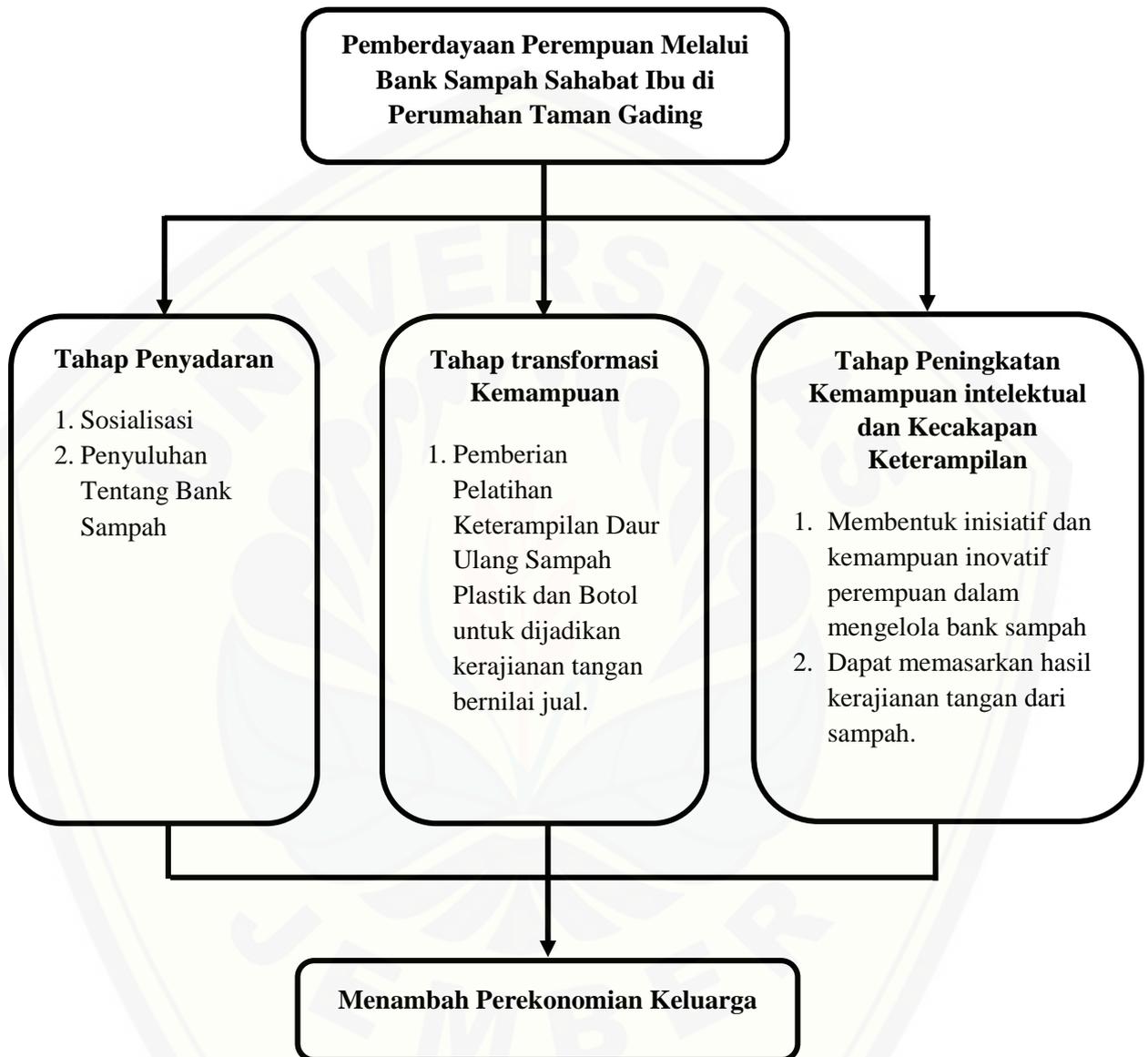
Keterlibatan wanita sebagai ibu rumah tangga yang bukan pencari nafkah utama, namun jika wanita tersebut mampu mencari nafkah maka statusnya adalah

membantu suami dalam mencari nafkah. Inilah yang menentukan besar kecilnya pendapatan keluarga, yang berarti pula menentukan *standard of living*, status sosial ekonomi serta tingkat hidup dari keluarganya. Peranan wanita dalam rumah tangga dapat dilihat atau diukur dari seberapa besar kontribusi pendapatan dalam sebuah keluarga. Menurut Barbara (1980) dalam Susanti (2013:48) kontribusi pendapatan yang dihasilkan perempuan untuk menambah penghasilan keluarga dan membantu meringankan keluarga dari kemiskinan.

Menurut Hoffman dan Nye dalam Susanti (2013:48) beranggapan bahwa terdapat 3 alasan perempuan mencari penghasilan tambahan yaitu:

- a. Uang/ekonomi, yaitu membantu menambah pendapatan keluarga, terlebih lagi jika pendapatan suami kecil.
- b. Mengangkat status dirinya/peranan sosial, yaitu memperoleh kekuasaan lebih tinggi dalam keluarganya.
- c. Pengembangan diri/motif intrinsik, yaitu menunjukkan bahwa sebagai manusia mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki dan berprestasi dalam kehidupan keluarga dan masyarakat.

## 2.5 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang diuraikan oleh peneliti. Adapun metode penelitian yang dibahas meliputi: (1) Pendekatan dan Jenis Penelitian, (2) Lokasi Penelitian, (3) Subyek dan Informan Penelitian, (4) Definisi Operasional Konsep, (5) Jenis dan Sumber Data, (6) Teknik Pengumpulan Data, dan (7) Teknik Analisis Data

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan suatu rencana kegiatan yang dibuat oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid sehingga dapat menjawab rumusan masalah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif . Subyek pada penelitian ini berjumlah 8 orang meliputi Ketua Bank Sampah Sahabat Ibu, pengurus bank sampah sahabat ibu, anggota/Nasabah dan masyarakat sekitar bank sampah sahabat ibu. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara mendalam, dan dokumen. Adapun analisis data dilakukan dengan secara deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Metode penentuan lokasi dalam penelitian dilakukan dengan metode *purposive area*, pemilihan lokasi penelitian secara sengaja sesuai permasalahan dan tujuan penelitian yaitu Bank Sampah Sahabat Ibu di Perumahan Taman Gading RW 40 Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Pertimbangan yang digunakan adalah bank sampah sahabat Ibu merupakan bank sampah lumayan besar nasabah nya sekitar kurang lebih 50 orang nasabah sehingga peneliti menganggap tersebut tepat untuk digunakan sebagai lokasi penelitian.

### 3.3 Subyek dan Informan Penelitian

Pada penelitian ini yang dimaksud dengan Subyek dan informan penelitian yaitu sebagai berikut :

Subyek penelitian adalah Bank sampah sahabat ibu yang berada di Perumahan Taman Gading Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Informan (narasumber) merupakan orang yang menjadi sumber informasi sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Informan utama dalam penelitian ini adalah Ketua Bank sampah sahabat ibu dan Nasabah dari Bank sampah sedangkan informan tambahan adalah Masyarakat yang ada disekitar Bank sampah sahabat ibu.

Kriteria dari penelitian ini yang dijadikan informan utama penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Ketua bank sampah sahabat ibu
- b. Pengurus bank sampah sahabat ibu

### 3.4 Definisi Operasional Konsep

Definisi operasional konsep digunakan untuk mempertegas aspek-aspek yang akan dibahas dalam penelitian serta menghindari adanya perbedaan persepsi atau pendapat dan terjadinya salah pengertian. Adapun istilah yang perlu didefinisikan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan perempuan dilakukan oleh Bank Sampah Sahabat Ibu yang telah mengikuti kegiatan pemberdayaan perempuan mencakup:

1. Tahap Transformasi kemampuan

Transformasi Kemampuan yaitu memberikan pelatihan yang dilakukan oleh Bank Sahabat ibu yang telah memiliki pengalaman membuat kerajinan dari Sampah

2. Tahap Peningkatan Kemampuan Intelektual dan Kecakapan Keterampilan Membentuk Inisiatif dan Kemampuan Inovatif Perempuan dalam Mengelola sampah jadi bahan bernilai jual

### **3.5 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari informan Ketua Bank Sampah Sahabat Ibu dan Nasabah Bank Sampah. Data didapatkan melalui wawancara dan observasi, data yang dikumpulkan berkaitan dengan sistem kreativitas yang digunakan oleh Bank Sampah Sahabat Ibu. Sedangkan data sekunder diperoleh dari media perantara, dan sumber yang terkait berupa buku penunjang, jurnal, dan karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data yang relevan dan valid yaitu dengan metode wawancara, observasi dan dokumen. Berikut penjelasan dari masing-masing metode:

#### **3.6.1 Metode Wawancara**

Metode wawancara dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dan akurat sesuai dengan kebutuhan peneliti, wawancara dilakukan dengan Ketua bank sampah sahabat ibu dan beberapa nasabah, peneliti melakukan wawancara langsung dengan Ketua bank sampah sahabat ibu dan nasabah berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun peneliti sebelumnya. Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai sistem bank sampah dan kreativitas pembuatan kerajinan tangan dari sampah.

### 3.6.2 Metode Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan informasi yang relevan dan penting sebagai dasar analisis yang diperlukan. Dalam observasi, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas proses pengumpulan bank sampah dan pembuatan kerajinan tangan dari sampah .

### 3.6.3 Metode Dokumen

Metode dokumen yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh dokumen resmi yang berkaitan dengan ide-ide kreatif dari sampah, seperti kegiatan menabung sampah, mengumpulkan sampah ke tempat bank sampah dan membuat kerajinan tangan dari sampah.

## 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara mencari dan menyusun data yang diperoleh dilapangan melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami. Menurut Satori, Komariah (2013:201) Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam nit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Data yang diperoleh dari hasil penelitian dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Huberman dalam Satori dan Komariah (2013:218) menyatakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif terdiri atas: Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus.

#### a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci, yang kemudian mengharuskan peneliti untuk segera melakukan analisis data melalui reduksi data atau merangkum. Pada penelitian ini data dipilih dari hal-hal yang pokok atau memfokuskan pada hal-hal yang penting yaitu berfokus pada system Pengumpulan sampah dan kerajinan tangan dari sampah dan reduksi data dilakukan peneliti dengan cara memilih seluruh data yang terkumpul agar memperoleh data yang dianggap penting sesuai dengan pokok bahasan penelitian yaitu Pemberdayaan perempuan di Bank Sampah Sahabat Ibu. Sedangkan data yang tidak sesuai dengan pokok bahasan dihilangkan atau tidak dicantumkan.

Reduksi data dilakukan setelah mendapatkan data hasil wawancara dari informan penelitian, yang kemudian dipilih sekaligus dikelompokkan data-data lapangan mana yang penting yang dapat mendukung penelitian ini, dan data-data yang kurang mendukung dihilangkan.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam penelitian ini mengenai Pemberdayaan perempuan di Bank Sampah Sahabat Ibu akan dijabarkan secara deskriptif baik dengan kata-kata maupun tabel sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan.

c. Penarikan kesimpulan (*Concluding Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data adalah melakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang kemudian masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti kuat yang akan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum pernah ada.

Menarik kesimpulan yaitu suatu kegiatan yang berupa pengambilan inti dan penyajian data yang merupakan hasil dari analisis yang dilakukan dalam penelitian atau kesimpulan awal yang sifatnya belum benar-benar matang. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah penyajian data selesai, dan ditarik kesimpulannya

berdasarkan hasil penelitian lapangan yang telah dianalisis dengan teori. Penarikan kesimpulan yang telah dilakukan dan hasilnya diketahui, memungkinkan kembali untuk disajikan data yang lebih baik dan akurat.



## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh Bank Sampah Sahabat Ibu sebagai wujud peran Bank Sampah Sahabat Ibu dalam mengarahkan masyarakat, khususnya perempuan untuk peduli terhadap sampah agar tidak mencemari lingkungan, serta menjadikan perempuan menjadi lebih memiliki nilai dimata masyarakat. Pemberdayaan perempuan diwujudkan melalui proses transformasi kemampuan (sosialisasi, penyuluhan bank sampah, transformasi kemampuan, pendampingan, pemantauan/*monitoring*) dan peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan keterampilan. Masyarakat yang sudah berhasil disadarkan untuk peduli terhadap kebersihan lingkungan dengan memperhatikan sampah, kemudian diarahkan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan untuk mengolah sampah bekas. Pelatihan yang diadakan oleh Bank Sampah Sahabat Ibu tidak bersifat memaksa, melainkan semua keputusan diserahkan kepada nasabah yang bersangkutan. Pelatihan yang dilakukan telah membuahkan hasil terbukti dari beberapa peserta mengaku bahwa dengan adanya kegiatan tersebut mereka bisa meningkatkan pendapatan dengan memanfaatkan ilmu yang didapat selama mengikuti pelatihan. Hasil dari pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh Bank Sampah Sahabat Ibu membuat para perempuan menjadi lebih mandiri dari sebelumnya dan tingkat kesejahteraan keluarga menjadi meningkat.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil Penelitian maka peneliti menyarankan Bank Sampah Sahabat Ibu sebaiknya dalam menjalankan program-programnya harus mempertimbangkan terlebih dahulu terkait dengan keefektifan dan keefisienan pada saat pelaksanaan pelatihan. Sedangkan bagi nasabah sebaiknya lebih semangat lagi dan lebih meluangkan waktu lagi untuk berperan aktif dalam program yang dibuat oleh Bank Sampah Sahabat Ibu.

**DAFTAR PUSTAKA****Buku**

Azwar, Saefudin. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bungin, Burhan. 2008. *Konstruksi Sosial Media Massa: Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi dan Keputusan Konsumen serta Kritik terhadap Peter L. Berger dan Thomas Luckmann*. Jakarta: Kencana.

Cleves Moss, Julia. 1996. *Gender dan Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Hariti satriyani,Siti. 2009. *Gender and Politics*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Maarif, Syafi'i. 2003. *Pembangunan dalam Perspektif Gender*. Malang: UMM Press.

Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi REvisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Moser, Caroline O. N. 1993. *Gender Planning and Development: Theory, Practice and Training*. New York: Routledge.

Nugroho, Riant. 2008. *Gender dan Strategi Pengarus-Utamanya Di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ollenburger, J.C dan Moore, H. A. 1996. *Sosiologi Perempuan*. Jakarta: PT Rineke Cipta.

Sulistiyani. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan* . Yogyakarta: Gaya Media.

Suwerda, Bambang. 2010. *Bank Sampah Buku I*. Yogyakarta: Werda Press.

Zubaedi. 2013. *Pengembangan Masyarakat, Wacana dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

**Jurnal :**

Abid, M., dan N. I. Rizal. 2017. Community development agency In developing village in the lamongan district. *Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen*. 14 (1) : 8-15

Alfitri. 2009. Kerusakan Lingkungan dan Masalah Sampah dari Prespektif Teori *Sosiologi*. *Majalah Empirika*. 8: 30-32.

Aryeti. 2011. Peningkatan Peranserta Masyarakat Melalui Gerakan Menabung pada Bank Sampah di Kelurahan Babakan Surabaya, Kiaracandong Bandung. *Jurnal Permukiman*. 6 (1) : 40-46.

Asteria, D. 2016. Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Tasikmalaya. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*. 23 (1) : 136-141

Muntazah, S. 2015. Pengelolaan program bank sampah sebagai upaya memberdayakan masyarakat di Bintang Mangrove Kelurahan Gunung Anyar Tambak Kecamatan Gunung Anyar Surabaya. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. 4 (1) : 1-13

Purwanto, I., D. D. Fatimah, dan P. Partono. 2012. Perancangan Sistem Informasi Transaksi Tabungan Bank Sampah Garut. *Jurnal Alogaritma*. 9 (31): 1-12

Sheikh, Q. A., M. Mera, dan M. Sadaqat. 2016. Gender equality and socio-economic development through women's empowerment in Pakistan. *Journal of Asia Pacific Studies*. 34: 142-160.

Suradi. (2012). Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Sosial. *Jurnal Informasi*, 17 (03).

Susanti, Fatimah Depi. 2013. Kontribusi Perempuan Parengge-Rengge dalam Ekonomi Keluarga. *Sosial Budaya*, 10(01): 48.

Suryani, A. S. 2014. Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang). *Jurnal Masalah – Masalah Sosial*, 5 (1) : 71-84.

### **Skripsi:**

Hani, D. P. 2017. Pengelolaan Program Bank Sampah sebagai Upaya Memberdayakan Masyarakat dan Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Bank Sampah Mutiara di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai. *Skripsi*. Sumatra Utara: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatra Utara

Laksono, U. 2016. Manajemen Bank Sampah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Nasabah. Manajemen Bank Sampah PAS (Peduli Akan Sampah) Arcawinangun, Purwokerto, Banyumas. *Skripsi*. Purwokerto : Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Nurhidayah, P. 2017. Pemberdayaan Masyarakat melalui bank sampah, di Dusun Serut, Desa Palbapang, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.

**Internet :**

Solichah, Z. 2016. *Volume Sampah di Jember Terus Meningkat*.  
<https://jatim.antaranews.com/berita/182346/volume-sampah-di-jember-terus-meningkat>. [Diakses pada 12 Mei 2019]

Tony, A. Prasetiantono. 2018. *Revolusi Industri 4.0*.  
<https://www.pressreader.com/indonesia/kompas/20180410/281526521629699>. [Diakses pada 16 Mei 2019]

**Undang-Undang :**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008. *Pengelolaan Sampah*.  
Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 69, Tambahan  
Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4851. Jakarta.

**Lampiran 1. Matriks Penelitian**

**MATRIKS PENELITIAN**

<b>Judul Penelitian</b>	<b>Rumusan Masalah</b>	<b>Kajian Teori</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Metode Penelitian</b>
Pemberdayaan Perempuan Melalui Bank Sampah Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Di Perumahan Taman Gading, Kelurahan Tegal Besar,	Bagaimana pemberdayaan perempuan melalui Bank Sampah Sahabat Ibu untuk meningkatkan ekonomi keluarga di Perumahan Taman Gading, Kelurahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitaian terdahulu</li> <li>2. Pemberdayaan Perempuan</li> <li>3. Bank Sampah</li> <li>4. Ekonomi Keluarga</li> <li>5. Kerangka berfikir</li> </ol>	Pemberdayaan perempuan melalui bank sampah : 1.Tahap Transformasi Kemampuan 2.Tahap Peningkatan Kemampuan Intelektual dan kecakapan Keterampilan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi Inti Ketua Bank sampah Sahabat Ibu, Pengurus dan Nasabah Bank sampah</li> <li>2. Informan Tambahan : Masyarakat di sekitar Bank Sampah Sabahat Ibu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif</li> <li>3. Tempat penelitian di Bank Sampah Sahabat Ibu di Perumahan Taman Gading, RW 40 Kelurahan Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember</li> <li>4. Metode Pengumpulan data:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Metode Wawancara</li> <li>b. Metode Observasi</li> <li>c. Metode Dokumen</li> </ol> </li> <li>5. Metode Analisis Data:</li> </ol>

Kecamatan Kali Wates, Kabupaten Jember).	Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember?				a. Reduksi data b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan
---	---	--	--	--	---

**Lampiran 2. Tuntunan Penelitian****TUNTUNAN PENELITIAN****1. Pedoman Observasi Partisipasi**

<b>No.</b>	<b>Data yang ingin diraih</b>	<b>Sumber data</b>
1.	Mengamati proses pemberdayaan perempuan yang dilakukan bank sampah sahabat ibu	Bank sampah sahabat ibu
2.	Mengamati tempat atau sarana prasarana yang digunakan dalam pemberdayaan perempuan	Bank sampah sahabat ibu
3.	Mengamati keseharian nasabah dari bank sampah sahabat ibu	Rumah nasabah bank sampah
4.	Mengamati pelatihan yang dilakukan bank sampah dalam keseharian nasabah	Rumah nasabah bank sampah

**2. Pedoman Wawancara**

<b>No.</b>	<b>Data yang ingin diraih</b>	<b>Sumber data</b>
1.	Gambaran umum lokasi penelitian	Bank sampah sampah sahabat ibu
2.	Pemberdayaan perempuan oleh Bank sampah sahabat ibu	1. Ketua bank sampah 2. Pengurus bank sampah 3. Nasabah bank sampah
3.	Peran pemberdayaan perempuan dalam perekonomian rumah tangga	Nasabah bank sampah sahabat ibu

**3. Pedoman Dokumen**

<b>No.</b>	<b>Data yang ingin diraih</b>	<b>Sumber data</b>
1.	Profil dan visi misi dan Pemberdayaan perempuan oleh bank sampah sahabat ibu	Bank sampah sahabat ibu
2.	Tugas dan pelatihan yang berikan ke nasabah	Bank sampah sahabat ibu
3.	Data jumlah yang menjadi nasabah dan yang mengikuti pelatihan kerajinan bank sampah	Bank sampah sahabat ibu

**Lampiran 3. Pedoman Wawancara**

**PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN INTI PENELITIAN**

(Pedoman Wawancara Ketua Bank Sampah Sahabat Ibu)

**A. Identitas Informan Penelitian**

1. Nama : .....
2. Umur : .....

**B. Daftar Pertanyaan**

1. Bagaimana latar belakang berdirinya Bank Sampah Sahabat Ibu ?
2. Apa Tujuan didirikan nya Bank Sampah Sahabat Ibu?
3. Dari mana awal mula dana Bank sampah Sahabat Ibu?
4. Dengan Siapa sajakah Bank Sampah Sahabat Ibu Menjalin Kerja sama?
5. Berapakah Jumlah Nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu hingga saat ini?
6. Bagaimana Proses awal Kegiatan Bank Sampah Sahabat Ibu?
7. Apa saja Pembekalan Keterampilan yang ada di Bank Sampah Sahabat Ibu?
8. Kerajinan daur ulang apa aja yang sudah Pernah dibuat Oleh Bank Sampah Sahabat Ibu?
9. Bagaimana Cara pembuatan dan Apa saja yang dibutuhkan untuk membuat daur ulang?
10. Bagaimana Partisipasi ibu –ibu dengan adanya Bank Sahabat Ibu?
11. Kesulitan apa aja yang pernah dirasakan waktu pertama kali membuka Bank Sampah Sahabat Ibu?
12. Bagaimana respon nasabah terhadap pelatihan kerajinan tangan yang diadakan oleh bank sampah ?
13. Bagaimana tindak lanjut pelatihan yang dilakukn oleh bank sampah kepada nasabah ? apakah sudah dapat meningkatkan Kemampuan dan Kecakapan

keterampilan nasabah dalam mengelola bank sampah ?



**PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN UTAMA PENELITIAN**

(Pedoman Wawancara Informan Utama Pengurus Bank Sampah Sahabat Ibu)

**A. Identitas Informan Penelitian**

1. Nama : .....
2. Umur : .....

**B. Daftar Pertanyaan**

1. Ibu menjabat sebagai apa di bank sampah sahabat ibu?
2. Sejak kapan ibu menjadi pengurus bank sampah sahabat ibu ?
3. Apa saja tugas pokok dari yang ibu geluti dalam program bank sampah sahabat ibu ?
4. Kesulitan apa aja yang pernah ibu rasakan saat menjadi pengurus bank sampah ?
5. Pelatihan apa yang pernah ibu berikan ke nasabah ?
6. Mengadakan pelatihan ini apa setiap bulan / setiap minggu ?
7. Bagaimana respon nasabah saat di berikn pelatihan ?
8. Hasil dari kerajinan tangan ini nanti hasilnya dikasihkan ke nasabah apa masuk ke kas bank sampah sahabat ibu ?
9. Hasil dari kerajinan itu dijual kemana aja ?
10. Kesulitan apa aja yang pernah ibu rasakan waktu mengadakan pelatihan pembuatan kerajinan dari sampah?

**PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN TAMBAHAN PENELITIAN**

(Pedoman Wawancara Nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu)

**A. Identitas Informan Penelitian**

1. Nama : .....
2. Umur : .....

**B. Daftar Pertanyaan**

1. Sejak kapan ibu menjadi nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu ?
2. Mengapa ibu tertarik mengikuti Bank Samapah Sahabat Ibu ?
3. Bagaimana menurut Ibu dengan adanya Bank Sampah Sahabat Ibu. Apakah ada perubahan Sosial yang Ibu rasakan ? Mungkin bisa di jelaskan
4. Bagaimana kondisi perekonomian ibu dengan adanya Bank Sampah Sahabat Ibu. Bisa di jelaskan ?
5. Apakah dengan adanya bank sampah sahabt ibu , kebersihan lingkungan ibu terjaga kebersihannya ?
6. Apa saja kegiatan Bank Sampah Sahabat Ibu yang Pernah Ibu ikuti setelah menjadi nasabah ?
7. Mungkin ibu pernah mengikuti pelatihan kerajinan dari sampah ,kalau pernah kerajinan apa yang ibu kerjakan ?
8. Bagaiaman pendapat ibu terhadap pelatihan yang diberikan bank sampah sahabat ibu ?
9. Apakah kemampuan yang saudara dapatkan dalam pelatihan dapat membantu dalam meningkatkan ekonomi keluarga ? bagaimana caranya ?
10. Apa saja kendala yang ibu rasakan dalam mengikuti pelatihan yang diberikan oleh bank sampah ?

**Lampiran 4. Hasil Wawancara****HASIL WAWANCARA KETUA BANK SAMPAH SAHABAT IBU****Identitas Informan Penelitian**

Nama : Mira Christina Effyati

Umur : 39 tahun

Status : Ketua Bank Sampah

**Hasil Wawancara**

1. Bagaimana latar belakang berdirinya Bank Sampah Sahabat Ibu ?  
Awal mula berdirinya bank sampah ini mas pada tanggal 27 November 2016 setelah saya pulang dari rumah saya kan asli saya pasuruan mas kebetulan disana itu udah ada bank sampah mas nah dari situlah saya mendirikan bank sampah sahabat ibu ini mas.
2. Apa Tujuan didirikan nya Bank Sampah Sahabat Ibu?  
Tujuan nya ya supaya lingkungan menjadi bersih dan selain itu yaa sedikit penghasilan lah dari adanya bank sampah ini mas dan sudah ditertera ya di visi misi bank sampah
3. Dari mana awal mula dana Bank sampah Sahabat Ibu?  
Kita gak memerlukan dana mas modal kita yaa dari sampah yang dikumpulkan
4. Dengan Siapa sajakah Bank Sampah Sahabat Ibu Menjalin Kerja sama?  
Kalau menjalin kerjasamanya kita sama DLH juga ,komunitas erwis dan dibawah naungan kampung rysecel dan juga SD yang mendirikan bank sampah yang sudah mendaftarkan ke kami
5. Berapakah Jumlah Nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu hingga saat ini? Dan sanabah apakah dari warga sekitar sini ?  
Nasabah nya skg alhamdulillah mas kurang lebih 50 orang ,macam-macam dari luar lingkungan karena bank sampah tidak bisa membatasi area siapapun yang

bergabung ya monggo ,di tegal besar pun ya ada dr kecamatan sumbersari pun ya ada di luar RW sini juga ada kita tidak membatasi mas

6. Bagaimana Proses awal Kegiatan Bank Sampah Sahabat Ibu?

Ya kita mengumpulkan sampaah dari sampah rumah tangga dan sampah dilingkungan sekitar habis itu kita pilah antara sampah organik dan non organik yang sampah non organik itu plastik itu kita buat kerajinan kayak tas gitu mas

7. Apa saja Pembekalan Keterampilan yang ada di Bank Sampah Sahabat Ibu?

Kebutulan ini baru saya mulai kemungkinan nanti ya kita belajar bareng-bareng mas. Tapi kemaren kita juga sudah mendakan pelatihan membuat kerajinan dari sampah ya seperti pembuatan tas dari sampah bekas bungkus kopi, deterjen terus minyak bekas dijadikan sabun, masker dari kain bekas itu mas

8. Kerajinan daur ulang apa aja yang sudah Pernah dibuat Oleh Bank Sampah Sahabat Ibu?

Tas dari bungkus plastik dan kerajinan lain nya mas ya yang saya sebutkan barusan itu mas

9. Bagaimana Cara pembuatan dan Apa saja yang dibutuhkan untuk membuat daur ulang?

Iya itu mas siapkan bahan bahan nya yang diperlukan

10. Bagaimana Partisipasi ibu –ibu dengan adanya Bank Sahabat Ibu?

Alhamdulillah ibu-ibu sekitar sini sangat antusias karena menabung sampah yaa sedikit ada penghasilan lah buat kebutuhan ya semakin banyak mengumpulkan smpah semakin banyak pula penghasilan dari sampah tersebut

11. Kesulitan apa aja yang pernah dirasakan waktu pertama kali membuka Bank Sampah Sahabat Ibu?

kalau kesulitan pasti ada mas tapi kita kerjakan dengan ikhlas demi kebersihan lingkungan iya alhamdulillah juga ibu-ibu disi sangat mendukung bank sampah yang saya kelola ini

12. Bagaiaman cara menengenalkan bank sampah kepada ibu-ibu disini sehingga menarik menjadi nasabah bank sampah sahabat ibu ?

Jadi kita bersosialisasi mas mengadakan workshop tentang bank sampah,

mereka yang mau ikut jadi nasabah ya monggo mas kita fasilitasi tapi yang tidak ikut juga tidak apa-apa tapi alhamdulillah ibu ibu yang mengikuti program bank sampah cukup lumayan ya nasabah nya sudah sekitar 50 nasabah dan tidak hanya dari sini aja tapi dari luar sini juga banyak



**HASIL WAWANCARA INFORMAN UTAMA PENELITIAN**  
**HASIL WAWANCARA PENGURUS BANK SAMPAH SAHABAT IBU**

**Identitas Informan Penelitian**

Nama : Fatimatus Zuhro

Umur : 32

Status : Pengurus

**Hasil Wawancara**

1. Ibu menjabat sebagai apa di bank sampah sahabat ibu?

2. Bendahara mas

3. Sejak kapan ibu menjadi pengurus bank sampah sahabat ibu ?

Sejak berdirinya bank sampah sahabat ibu mas, awal nya saya tidak begitu tau ya tentang program-program bank sampah sahabat ibu ini tetapi setelah saya diberi tahu sama bu Effy selaku ketua bank sampah ini jadi saya tertarik mas selain kita bisa nambah ekonomi kita juga bisa bershodakoh melalui sampah ini mas

4. Apa saja tugas pokok dari yang ibu geluti dalam program bank sampah sahabat ibu ?

Mencatat hasil dari pengumpulan sampah dari nasabah mas pengumpulan dalam arti pendapatan dari penukaran sampah ya

5. Kesulitan apa aja yang pernah ibu rasakan saat menjadi pengurus bank sampah ?

Setiap pekerjaan itu pasti mas ada kesulitannya tapi kalau kita kerjakan dengan tekun, semangat, senang akan terasa ringan apa lagi ini juga menjadi sesuatu yang gimana ya mas membuat saya senang dipercaya sebagai bendahara, di bank sampah sahabat ibu ini kita para ibu-ibu sudah tidak membebani suami dalam hal uang karena kita dapatkan uang dari hasil menabung sampah dan hasil jualan kerajinan yang kita kerjakan di bank sampah mas.

6. Pelatihan apa yang pernah ibu berikan ke nasabah ?

Kemaren kita selaku pengurus kita mengadakan beberapa pelatihan kerajinan dari sampah mas, tas palstik itu mas yang dari bekas bungkus kopi maupun dari bungkus bekas sambun cuci itu, terus bunga dari plastik, sambun dari minyak bekas, decoupage botol itu dikasih kertas dan ini banyak peminat nya mas

7. Mengadakan pelatihan ini apa setiap bulan / setiap minggu ?

Sementara tiap bulan mas soal nya kita pengurus dan ibu – ibu nasabah kadang – kadang ada acara sendiri

8. Bagaimana respon nasabah saat di berikn pelatihan ?

Alhamdulillah nasabah disini sangat antusias meskipun gak semau nasabah ikut mas

9. Hasil dari kerajinan tangan ini nanti hasilnya dikasihkan ke nasabah apa masuk ke kas bank sampah sahabat ibu ?

Diaksihkan ke nasabah mas soal ya ibu – ibu nasabah kan yang buat kerajinanm itu, hasil dari mengikuti pelatihan dan karena sudah mengerjakan iya itu hasil kerajinan tangan ibu –bu, kita disini hanya memfasilitasi meraka supaya sampah yang sebelumnya dipadang sebelah mata jadi ada nilai jual nya

10. Hasil dari kerajinan itu dijual kemana aja ?

Sementara di pasarkan ke ibu – ibu perumahan sini mas dan dipasarkan lewat online.

11. Kesulitan apa aja yang pernah ibu rasakan waktu mengadakan pelatihan pembuatan kerajinan dari sampah?

Kalau kendala waktu pelatihan tergantung ya mas kadang ada yang susah kadang ada yang gampang

## HASIL WAWANCARA PENGURUS BANK SAMPAH SAHABAT IBU

### Identitas Informan Penelitian

Nama : Indah Haryanti

Umur : 38

Status :Pengurus

### Hasil Wawancara

1. Ibu menjabat sebagai apa di bank sampah sahabat ibu?  
Seksi Kreatif mas
2. Sejak kapan ibu menjadi pengurus bank sampah sahabat ibu ?  
Sejak berdirinya bank sampah sahabat ibu mas..
3. Apa saja tugas pokok dari yang ibu geluti dalam program bank sampah sahabat ibu ?  
Tugas pokok saya disini ya gaimana cara nya sampah – sampah ini bernilai jual mas ,samapah – sampah disini kita poles dinjadikan kerajinan yang kita tahu sampah kebanyakan dipandang sebelah mata gak ada harga nya padahal itu bisa kita manfaatkan bisa menghasilkan uang.
4. Kesulitan apa aja yang pernah ibu rasakan saat menjadi pengurus bank sampah ?  
Kalau kesulitan itu pasti ada mas setiap pekerjaan itu ya pasti lah ada kesulitan, tapi iya ini tanggung jawab saya yang ibu effy berikan kesaya ,saya harus siap
5. Pelatihan apa yang pernah ibu berikan ke nasabah ?  
Kita selaku pengurus kita pernah mengadakan beberapa pelatihan kerajinan dari sampah mas, tas palstik mas dari bekas bungkus kopi maupun dari bungkus bekas sambun cuci, terus bunga dari plastik maupun kresek, sabun dari minyak bekas, decoupage dari bekas botol aqua dikasih kertas masker dari kain bekas.
6. Mengadakan pelatihan ini apa setiap bulan / setiap minggu ?

Sementara tiap bulan menyesuaikan ibu – ibu nasabah juga meskipun sudah dijadwal kadang ada keperluan mendadak nama nya juga sudah rumah tangga iya mas pasti ada aja yang tiba – tiba kita tidak bisa tinggalkan ...

7. Bagaimana respon nasabah saat di berikan pelatihan ?

Alhamdulillah sangat antusias mas.

8. Hasil dari kerajinan tangan ini nanti hasilnya dikasihkan ke nasabah apa masuk ke kas bank sampah sahabat ibu ?

Untuk hasil nya dikasihkan nasabah mas, tapi kadang ya ditabung dulu disini kan juga mempunyai koperasi mas iya ditabung dikoperasi itu

9. Hasil dari kerajinan itu dijual kemana aja ?

Sementara ini di pasarkan ke ibu perumahan sini mas dan dipasarkan lewat online biasanya sama ibu Effy

10. Kesulitan apa aja yang pernah ibu rasakan waktu mengadakan pelatihan pembuatan kerajinan dari sampah?

Kalau kesulitan iya manusiawi mas kayak mas dulu kalau belajar montor pasti kan butuh proses nah disini juga begitu mas kita juga lagi proses tidak mungkin waktu pelatihan itu langsung jadi bagus – bagus kita mengadakan beberapa pelatihan baru bisa menghasilkan kerajinan itu, menurut saya kesulitan itu manusiawi ..

## HASIL WAWANCARA PENGURUS BANK SAMPAH SAHABAT IBU

### Identitas Informan Penelitian

Nama : Riski Indah

Umur : 35

Status : Pengurus

### Hasil Wawancara

1. Ibu menjabat sebagai apa di bank sampah sahabat ibu?

Humas mas

2. Sejak kapan ibu menjadi pengurus bank sampah sahabat ibu ?

Sejak berdirinya bank sampah sahabat ibu mas iya sekitar 2 tahunan lah

3. Apa saja tugas pokok dari yang ibu geluti dalam program bank sampah sahabat ibu ?

Tugas saya di bank sampah sahabat ibu ini ya membagikan pengumuman bilamana ada acara di bank sampah ini mas

4. Kesulitan apa aja yang pernah ibu rasakan saat menjadi pengurus bank sampah ?

Kalau kesulitan tidak ada mas iya gimana kan tugas humas ini juga penting terkadang paketan saya habis itu yang terkadang telat membagikan pengumuman acara atau kalau ada kegiatan itu mas jadi kadang Ibu Effy yang merangkap mengumumkan kalau ada hal penting

5. Pelatihan apa yang pernah ibu berikan ke nasabah ?

Kita pengurus sudah pernah mengadakan beberapa pelatihan kerajinan dari sampah mas dan bahan bekas, tas palstik mas dari bekas bungkus kopi maupun dari bungkus bekas sambun cuci itu, terus bunga dari plastik , sabun dari minyak bekas, decoupage botol itu dikasih kertas masker dari kain bekas

6. Mengadakan pelatihan ini apa setiap bulan / setiap minggu ?

Tiap bulan mas kadang ibu – ibu ya sibuk sendiri mas kadang ada acara keluarga mendadak jadi iya kita adakan setiap bulan mas?

7. Bagaimana respon nasabah saat di berikan pelatihan ?

Alhamdulillah sangat antusias mas

8. Hasil dari kerajinan tangan ini nanti hasilnya dikasihkan ke nasabah apa masuk ke kas bank sampah sahabat ibu ?

Ke nasabah mas kan itu hasil dari jerih payah iu – ibu kita pengurus cuman mefasilitasi aja

9. Hasil dari kerajinan itu dijual kemana aja ?

Kemaren itu dijual ke ibu – ibu disini perumahan sini dan di jual lewat online.

10. Kesulitan apa aja yang pernah ibu rasakan waktu mengadakan pelatihan pembuatan kerajinan dari sampah?

Kesulitan pasti ada mas tapi iya kita buat senang semua kan butuh belajar

## HASIL WAWANCARA PENGURUS BANK SAMPAH SAHABAT IBU

### Identitas Informan Penelitian

Nama : Indah Darmawanti  
Umur : 38  
Status : Pengurus

### Hasil Wawancara

1. Ibu menjabat sebagai apa di bank sampah sahabat ibu?  
Saya dibagian koperasi mas
2. Sejak kapan ibu menjadi pengurus bank sampah sahabat ibu ?  
Sekitar 2 tahunan mas sejak berdirinya bank sampah ini mas
3. Apa saja tugas pokok dari yang ibu geluti dalam program bank sampah sahabat ibu ?  
Tugas dari koperasi sahabat ibu ini ya kan gini mas sistem di Bank Sampah Sahabat Ibu ini hasil dari pengumpulan sampah dari masing – masing nasabah ini itu nanti uang nya bisa diambil langsung atau pun ditabung di koperasi sini baru nanti diambil waktu lebaran biasanya mas nasabah sendiri mas biasanya ambil berupa barang pokok atau pun peralatan rumah tangga seperti megicom, teremos ya peralatan rumah tangga itu mas.
4. Berapa biasanya pendapatan nasabah rata-rata dari hasil sampah itu dan ditukarkan dengan apa?  
Dari hasil buku tabungan ya Bu Eni itu mas, Bu Yanti sama Bu Ima rata-rata ya sekitar Rp 150.000 keatas hampir Rp 200.000. Hasil tersebut biasanya dibuat untuk membeli kebutuhan pokok mas kadang juga diambil waktu hari raya.
5. Kesulitan apa aja yang pernah ibu rasakan saat menjadi pengurus bank sampah ?  
Kalau kesulitan tidak ada ya mas itu resiko pekerjaan kalau menurut saya , saya dibagian koperasi iya gitu mas kerjanya

6. Pelatihan apa yang pernah ibu berikan ke nasabah ?

Selaku pengurus kita mengadakan beberapa pelatihan kerajinan dari sampah mas, tas plastik mas dari bekas bungkus kopi maupun dari bungkus bekas sambun cuci itu, terus bunga dari plastik , sambun dari minyak bekas, decoupage botol itu dikasih kertas masker dari kain bekas

7. Mengadakan pelatihan ini apa setiap bulan / setiap minggu ?

Tiap bulan mas

8. Bagaimana respon nasabah saat di berikan pelatihan ?

Alhamdulillah mas antusias sekali mas

9. Hasil dari kerajinan tangan ini nanti hasilnya dikasih ke nasabah apa masuk ke kas bank sampah sahabat ibu ?

Hasil nya dikasih ke nasabah mas

10. Hasil dari kerajinan itu dijual kemana aja ?

Hasil masih kita psarkan disekitar sini mas diperumahan sini dan dijual online

11. Kesulitan apa aja yang pernah ibu rasakan waktu mengadakan pelatihan pembuatan kerajinan dari sampah?

Kesulitan gak ada mas kita buat kerajinan itu dengan senang kan kalau pekerjaan dikerjakan dengan senang hati tidak akan terasa sulit mas

## HASIL WAWANCARA INFORMAN TAMBAHAN NASABAH BANK SAMPAH SAHABAT IBU

### Identitas Informan Penelitian

Nama : Ibu Yanti

Umur : 38 Tahun

Status : Nasabah

### Hasil Wawancara

1. Sejak kapan ibu menjadi nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu ?  
Baru 1 tahun mas, karena saya dulu rumah nya tidak disana ya saya bru pindah tahun kamaren tepatnya bulan april tahun 2018, rumah yang saat ini tempati itu saya kontrakan dulu mas
2. Mengapa ibu tertarik mengikuti bank sampah sahabat ibu ?  
Iya karena saya kan suka kebersihan mas ya apalagi ini unik kita tahu kalau bank identik dengan tempat penyimpanan uang la ini kok sampah wah bagus ini program nya dari sampah dapat menghasilkan uang lagi akhirnya saya tertarik mengikui program bank sampah ini.
3. Bagaimana menurut Ibu dengan adanya Bank Sampah Sahabat Ibu. Apakah ada perubahan Sosial yang Ibu rasakan ? Mungkin bisa di jelaskan !  
Pasti ada lah mas perubahan sosial nya kan saya warga baru disini mas ya dengan adanya program bank sampah ini saya bisa bersilaturahmi dengan ibu - ibu sekitar sini mas
4. Bagaimana kondisi perekonomian ibu dengan adanya Bank Sampah Sahabat Ibu. Bisa di jelaskan ?  
Kalau kodisi ekonomi luamyam membantu mas dengan adanya program bank sampah ini, saya bisa menabung uang pemeberian suami saya dan kalau masalah bahan pokok di bank sampah sahabat ibu kan sistem nya bisa diambil dengan uang tunai bisa juga bisa diambil dengan ditukarkan bahan pokok itu mas siste koperasi mas

5. Apakah dengan adanya bank sampah sahabat ibu , kebersihan lingkungan ibu terjaga kebersihannya ?

Iya pastinya terjaga mas , lingkungan kita jadi bersih nyaman untuk ditempati

6. Apa saja kegiatan Bank Sampah Sahabat Ibu yang Pernah Ibu ikuti setelah menjadi nasabah ?

Kalau kegiatan saya ikut iya itu mas ikut pengumpulan sampah itu dan kemaren itu juga ada kegiatan pelatihan membuat tas dari bungkus kopi mas dan lumayan hasilnya bagus - bagus ramah lingkungan

7. Mungkin ibu pernah mengikuti pelatihan kerajinan dari sampah ,kalau pernah kerajinan apa yang ibu kerjakan ?

Pelatihan membuat tas dari bungkus kopi itu mas

8. Bagaimana pendapat ibu terhadap pelatihan yang diberikan bank sampah sahabat ibu ?

Iya bagus ya itu membuat saya terampil dalam hal merangkai bungkus kopi jadi tas

9. Apakah kemampuan yang saudara dapatkan dalam pelatihan apakah dapat membantu dalam meningkatkan ekonomi keluarga ? bagaimana caranya ?

Iya kemampuan membuat tas dari bahan bekas bungkus kopi itu mas kalau meningkatkan ekonomi kalau saya pribadi belum mas ya hehehe karena saya juga baru ikut satu kali saja pelatihan dan saya sek belum mahir membuat tas nya mungkin kalau saya sudah mahir saya bisa membuat banyak itu mungkin nanti bisa meningkatkan ekonomi.

10. Apa saja kendala yang ibu rasakan dalam mengikuti pelatihan yang diberikan oleh bank sampah ?

Kalau kendala waktu pelatihan mungkin durasinya agak ditambah mas. Saya kan orang nya ingin rasa taunya tinggi jadi ya saya lihat pembuatannya dan langsung praktikkan alhamdulillah langsung bisa.

## HASIL WAWANCARA NASABAH BANK SAMPAH SAHABAT IBU

### Identitas Informan Penelitian

Nama : Ibu Ima  
Umur : 43 Tahun  
Status : Nasabah

### Hasil Wawancara

1. Sejak kapan ibu menjadi nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu ?  
Sudah 2 Tahun Mas
2. Mengapa ibu tertarik mengikuti bank sampah sahabat ibu ?  
Sebenarnya saya awal mula mengikuti kegiatan bank sampah ini di ajak ibu mira (bu Effy) dan tidak tahu bank sampah ini kayak gimana setelah saya ikut program nya ternyata menarik dari sampah yang kita anggap sepele dapat menghasilkan uang.
3. Bagaimana menurut Ibu dengan adanya Bank Sampah Sahabat Ibu. Apakah ada perubahan Sosial yang Ibu rasakan ? Mungkin bisa di jelaskan !  
Kalau perubahan sosial pasti ada ya mas, kita dapat bersilaturahmi meskipun satu bulan sekali dari orang yang tidak kenal menjadi kenal dan alhamdulillah dengan adanya program bank sampah ini saya bisa mengenal ibu-ibu dari luar RT 06 ini.
4. Bagaimana kondisi perekonomian ibu dengan adanya Bank Sampah Sahabat Ibu. Bisa di jelaskan ?  
Kalau kondisi ekonomi membantu mas ya, yaa meringankan beban suami ya karena dibank sampah ini selain kita bisa ngambil uang bisa juga ditukarkan dengan sembako kan ini sistem nya koperasi mas jadi kalau pengen diambil langsung hasil nya bisa tapi kalau diambil waktu menjelang hari raya ya bisa .
5. Apakah dengan adanya bank sampah sahabat ibu , kebersihan lingkungan ibu terjaga kebersihannya ?

Iya pastinya terjaga mas , sampah yang dulunya ya namanya manusia ya menghasilkan sampah tapi dengan adanya program bank sampah ini lingkungan khususnya RT 06 jadi bersih mas bisa lihat sendiri gimana jalan di RT 06 dan sekitarnya bersihkan

6. Apa saja kegiatan Bank Sampah Sahabat Ibu yang Pernah Ibu ikuti setelah menjadi nasabah ?

Kalau kegiatan sebenarnya banyak mas yang kegiatan yang pernah di adakan bank sampah seperti workshop tentang sampah, pelatihan pembuatan kerajinan dari sampah yang kemarin itu pembuatan tas dari bungkus kopi itu mas.

7. Mungkin ibu pernah mengikuti pelatihan kerajinan dari sampah ,kalau pernah kerajinan apa yang ibu kerjakan ?

Pelatihan membuat tas dari bungkus kopi itu mas, terus decoupage botol itu dikasih kertas dan ini banyak peminatnya mas, terus sabun dari minyak bekas itu.

8. Bagaimana pendapat ibu terhadap pelatihan yang diberikan bank sampah sahabat ibu ?

Iya sangat bagus ya itu membuat kita dapat menyadari kalau sampah itu bisa dibuat kerajinan

9. Apakah kemampuan yang saudara dapatkan dalam pelatihan apakah dapat membantu dalam meningkatkan ekonomi keluarga ? bagaimana caranya ?

Iya kemampuan membuat kerajinan tangan dari sampah mas kalau dapat membantu dalam meningkatkan ekonomi iya membantu mas tp gimana ya kita juga sibuk mengurus rumah tangga jadi ya kalau kita mau buat kerajinan ya tunggu waktu luang kita dulu

10. Apa saja kendala yang ibu rasakan dalam mengikuti pelatihan yang diberikan oleh bank sampah ?

Kalau kendala waktu pelatihan tergantung ya mas kadang ada yang susah kadang ada yang gampang

## HASIL WAWANCARA NASABAH BANK SAMPAH SAHABAT IBU

### Identitas Informan Penelitian

Nama : Ibu Eni Susilowati

Umur : 44 Tahun

Status : Nasabah

### Hasil Wawancara

1. Sejak kapan ibu menjadi nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu ?  
Sudah dua tahun ini mas sejak awal dibuka nya bank sampah saya sudah ikut
2. Mengapa ibu tertarik mengikuti bank sampah sahabat ibu ?  
Iya karena hitung – hitung dapat uang mas, menukarkan sampah dapat uang kan ya lumayan buat tambahan pemasukan
3. Bagaimana menurut Ibu dengan adanya Bank Sampah Sahabat Ibu. Apakah ada perubahan Sosial yang Ibu rasakan ? Mungkin bisa di jelaskan !  
Ada mas kita bisa bersilaturahmi dengan ibu – ibu sekitar sini dan alhamdulillah dengan ada nya program bank sampah ini saya bisa mengenal ibu dari luar sini banyak kenalan nya lah
4. Bagaimana kondisi perekonomian ibu dengan adanya Bank Sampah Sahabat Ibu. Bisa di jelaskan ?  
Kalau kondisi ekonomi iya membantu mas ya saya disini posisi sebagai kepala kelurga juga karena suami saya juga sudah meninggal mas meskipun saya tidak mengandalkan dari bank sampah sahabat ibu saja tapi saya akui dengan adanya bank sampah ini membantu perekonomian saya.
5. Apakah dengan adanya bank sampah sahabat ibu , kebersihan lingkungan ibu terjaga kebersihannya ?  
Iya pastinya terjaga mas, karena ibu–ibu disekitar saya berlomba mencari sampah buat dikumpulkan setiap akhir bulan.
6. Apa saja kegiatan Bank Sampah Sahabat Ibu yang Pernah Ibu ikuti setelah menjadi nasabah ?

Kalau kegiatan saya ikut iya itu mas ikut pengumpulan sampah itu dan kemaren itu juga ada kegiatan pelatihan membuat tas dari bahan bekas bungkus kopi, minyak dari sabun bekas itu dan kegiatan kalau di program bank sampah itu banyak sebenarnya mas karena terkadang ada acara keluarga diakhir bulan iya saya baru kegiatan iya itu saja mas

7. Mungkin ibu pernah mengikuti pelatihan kerajinan dari sampah, kalau pernah kerajinan apa yang ibu kerjakan ?

Pelatihan membuat tas dari bungkus kopi sama minyak itu mas.

8. Bagaimana pendapat ibu terhadap pelatihan yang diberikan bank sampah sahabat ibu ?

Iya bagus itu mas kita jadi terampil dalam hal pembuatan kerajinan tangan dari sampah meskipun awal kelihatan susah tapi kalau sudah dipraktikan menjadi gampang.

9. Apakah kemampuan yang saudara dapatkan dalam pelatihan apakah dapat membantu dalam meningkatkan ekonomi keluarga ? bagaimana caranya ?

Iya kemampuan yang saya dapatkan yaitu bagaimana membuat tas dan sabun dari minyak bekas itu mas dari, kalau saya memproduksi banyak iya pastinya (menambah ekonomi ) mas sehubung saya kerja ya saya tidak begitu membuat

10. Apa saja kendala yang ibu rasakan dalam mengikuti pelatihan yang diberikan oleh bank sampah ?

Kalau kendala waktu pelatihan pasti ada mas kalau kita tidak mempraktekan langsung pasti kelihatan susah tapi kalau dipraktikan langsung gampang kok







MATRIK PENELITIAN

Ada Inovasi Bank Sampah di Sudut Perumahan Jember dan Baru-baru Ini Me-launching Rumah Literasi Jember *Intip Kisahnya Disini!*

**LOKALKARYA!**

#supportusahadankaryalokal





Sinergi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jember



Kegiatan Rutin Bank Sampah Sahabat Ibu



**Hasil Kerajinan Sampah**



**Hasil Kerajinan Sampah**

BANK SAMPAH SAHABAT IBU		BANK SAMPAH SAHABAT IBU	
Masa terurainya/masa hancurnya sampah yang ada disekitar kita sebagai berikut :		Masa terurainya/masa hancurnya sampah yang ada disekitar kita sebagai berikut :	
Kertas Tisu	(2-4 minggu)	Kertas Tisu	(2-4 minggu)
Kulit Pisang	(3-4 minggu)	Kulit Pisang	(3-4 minggu)
Tas Kertas	(1 bulan)	Tas Kertas	(1 bulan)
Koran	(1,5 bulan)	Koran	(1,5 bulan)
Biji Apel	(2 bulan)	Biji Apel	(2 bulan)
Kardus	(2 bulan)	Kardus	(2 bulan)
Sarung tangan katun	(3 bulan)	Sarung tangan katun	(3 bulan)
Kulit jeruk	(6 Bulan)	Kulit Jeruk	(6 Bulan)
Kayu Lapis	(1-3 tahun)	Kayu Lapis	(1-3 tahun)
Kaos kaki wol	(1-5 tahun)	Kaos kaki wol	(1-5 tahun)
Karton susu	(5 tahun)	Karton susu	(5 tahun)
Puntung rokok	(10-12 tahun)	Puntung rokok	(10-12 tahun)
Sepatu kulit	(25-40 tahun)	Sepatu kulit	(25-40 tahun)
Kaleng baja	(50 tahun)	Kaleng baja	(50 tahun)
Gelas plastik berbusa	(50 tahun)	Gelas plastik berbusa	(50 tahun)
Sol karet boot	(50-80 tahun)	Sol karet boot	(50-80 tahun)
Wadah plastik	(50-80 tahun)	Wadah plastik	(50-80 tahun)
Kaleng Aluminium	(200-500 tahun)	Kaleng Aluminium	(200-500 tahun)
Botol plastik	(450 tahun)	Botol plastik	(450 tahun)
Popok / pembalut sekali pakai	(550 tahun)	Popok / pembalut sekali pakai	(550 tahun)
Senar Pancing	(600 tahun)	Senar Pancing	(600 tahun)
Tas plastik / kresek	(200-1000 tahun)	Tas plastik / kresek	(200-1000 tahun)
Perkiraan harga jual sampah di bank sampah Sahabat Ibu (harga bisa berubah sewaktu waktu menyesuaikan harga pengepul saat ini) :		Perkiraan harga jual sampah di bank sampah Sahabat Ibu (harga bisa berubah sewaktu waktu menyesuaikan harga pengepul saat ini) :	
Buku + sampul	Rp. 1000/kg	Buku + sampul	Rp. 1000/kg
Buku tanpa sampul	Rp. 1200/kg	Buku tanpa sampul	Rp. 1200/kg
Hvs	Rp. 1200/kg	Hvs	Rp. 1200/kg
Koran	Rp. 2000/kg	Koran	Rp. 2000/kg
Botol kotor	Rp. 1500/kg	Botol kotor	Rp. 1500/kg
Botol bersih	Rp. 5000/kg	Botol bersih	Rp. 5000/kg
Botol beling	Rp. 100/biji	Botol beling	Rp. 100/biji
Botol beling kecap	Rp. 400/biji	Botol beling kecap	Rp. 400/biji
Botol obat	Rp. 200/kg	Botol obat	Rp. 200/kg
Botol warna	Rp. 1500/kg	Botol warna	Rp. 1500/kg
Gelas kotor	Rp. 2500/kg	Gelas kotor	Rp. 2500/kg
Gelas bersih	Rp. 5000/kg	Gelas bersih	Rp. 5000/kg
Gelas warna	Rp. 2000/kg	Gelas warna	Rp. 2000/kg
Duplex (bungkus minyak/ plastik beras/ kresek/kardus susu/kardus nasi/ sepatu/sandal)	Rp. 400/kg	Duplex (bungkus minyak/ plastik beras/ kresek/kardus susu/kardus nasi/ sepatu/sandal)	Rp. 400/kg
Plastik keras (mainan anak/helm dll)	Rp. 400/kg	Plastik keras (mainan anak/helm dll)	Rp. 400/kg
Kertas warna	Rp. 500/kg	Kertas warna	Rp. 500/kg
Kaleng kue/kaleng susu	Rp. 1000/kg	Kaleng kue/kaleng susu	Rp. 1000/kg
Kaleng Aluminium	Rp. 4000/kg	Kaleng Aluminium	Rp. 4000/kg
Ember campur (ring gelas/ tutup botol plastik/botol susu kecil/ botol shampoo/ botol sabun/botol pembersih lantai/kranjang berkat dll)	Rp. 2000/kg	Ember campur (ring gelas/ tutup botol plastik/botol susu kecil/ botol shampoo/ botol sabun/botol pembersih lantai/kranjang berkat dll)	Rp. 2000/kg
Besi	Rp. 2000/kg	Besi	Rp. 2000/kg
Aki	Rp. 6000/kg	Aki	Rp. 6000/biji
Kardus	Rp. 1200/kg	Kardus	Rp. 1200/kg
Cp: Evy/ 082141655879 Perum. Taman gading AF-15 JEMBER		Cp: Evy/ 082141655879 Perum. Taman gading AF-15 JEMBER	

Daftar Masa Terurai Sampah dan Harga Jual Sampah

**WAWANCARA INFORMAN**



**Wawancara Ketua Bank Sampah Sahabat Ibu**



**Wawancara Pengurus Bank Sampah**



**Wawancara Pengurus Bank Sampah Sahabat Ibu**



**Wawancara Pengurus Bank Sampah Sahabat Ibu**

**WAWANCARA NASABAH BANK SAMPAH**



Wawancara dengan nasabah jagan bank sampah



Wawancara dengan ibu Eni Nasabah bank sampah

Lampiran 3. Lembar Konsultasi



KEMENTERIAN RISTEK DAN PERGURUAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162  
Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**

Nama : Ahmad Bagus Subagyo  
 NIM/ Angkatan : 150210301020/ 2015  
 Jurusan/ Prog. Studi : IPS/Pendidikan Ekonomi  
 Judul Skripsi : PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI BANK SAMPAH SAHABAT IBU  
 UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA (Studi di Perumahan  
 Taman Ealing, Kelurahan Tegal Besar, Kecamatan Kaluwateso Kabupaten Jember)  
 Pembimbing I : Dr. Sukidin, M.Pd.

**KEGIATAN KONSULTASI**

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing I
1.	Selasa, 7-5-2019	Judul	
2.	Kamis, 23-5-2019	Konsul Bab I	
3.	Kamis, 6-6-2019	Konsul Bab II	
4.	Kamis, 20-6-2019	Konsul Bab II	
5.	Rabu, 3-7-2019	Konsul Bab III	
6.	Jumat, 12-7-2019	Konsul Bab I, II, III	
7.			
8.			
9.	Senin, 16-12-2019	Bab IV	
10.	Rabu, 18-12-2019	Bab IV	
11.	Selasa, 14-01-2020	Bab IV dan V	
12.	Jum'at, 17-01-2020	Bab IV dan V	
13.			
14.			
15.			

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi



KEMENTERIAN RISTEK DAN PERGURUAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162  
Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

### LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Ahmad Bagus Subagyo  
NIM/ Angkatan : 150210301020/ 2015  
Jurusan/ Prog. Studi : IPS/Pendidikan Ekonomi  
Judul Skripsi : *PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI BANK SAMPAH SAHABAT IBU UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA (Studi di Perumahan Taman Gading, Kelurahan Tegul Besar, Kecamatan Kaluwates, Kabupaten Jember)*  
Pembimbing I : Dr. Pudjo Suharso, M.Si.

### KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing II
1.	Kamis, 4-4-2019	Judul	✓
2.	Kamis, 16-5-2019	Konsul Bab I	✓
3.	Kamis, 6-6-2019	Konsul Bab II	✓
4.	Rabu, 26-6-2019	Konsul Bab III	✓
5.	Jumat, 12-7-2019	Konsul Bab I, II, III	✓
6.			
7.	Selasa, 17-12-2019	Bab IV	✓
8.	Senin, 13-12-2019	Bab IV	✓
9.	Rabu, 15-01-2020	Bab IV dan V	✓
10.	Senin, 20-10-2020	Bab IV dan V	✓
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

#### Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

## Lampiran 4. Surat izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-332475  
Laman: [www.fkip.unej.ac.id](http://www.fkip.unej.ac.id)

---

Nomor **7709** /UN25.1.5/LT/2019  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

**30 SEP 2019**

Yth. Ketua Bank Sampah Sahabat Ibu  
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama	: Ahmad Bagus Subagyo
NIM	: 150210301020
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Jurusan	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Rencana Penelitian	: Oktober 2019 s.d Desember 2019

Berkenaan dengan penyelesaian tugas akhir, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di Bank Sampah yang Saudara pimpin dengan judul "Pemberdayaan Perempuan melalui Bank Sampah Sahabat Ibu untuk meningkatkan ekonomi Keluarga (Study kasus di Perumahan Taman Gading Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember)".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas permohonan izin dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Wakil Dekan I  
Kebudayaan dan Usaha,  
  
Drs. Widi Supriono  
NIP 196306271994031002

**Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas**

1. Nama : Ahmad Bagus Subagyo
2. Tempat, tanggal lahir : Nganjuk, 13 Agustus 1996
3. Agama : Islam
4. Nama Ayah : Supangat
5. Nama Ibu : Naningsih
6. Alamat : Ds. Wates Rt 02 /Rw02 Kecamatan  
Tanjunganom Kabupaten Nganjuk

**2. Pendidikan**

No.	Nama Sekolah	Tempat	Tahun Lulus
1.	TK Pertiwi Wates	Nganjuk	2004
2.	SD Negeri Wates	Nganjuk	2009
3.	SMP Negeri 2 Pace	Nganjuk	2012
4.	SMA Negeri 1 Tanjunganom	Nganjuk	2015

